

**PERAN DAN KONTRIBUSI KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
TERHADAP USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH  
(UMKM) DI BANK MANDIRI UNIT GENTENG  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**



Oleh:

Nindhi Fitria Ningrum

NIM: E20191117

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2023**

**PERAN DAN KONTRIBUSI KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
TERHADAP USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH  
(UMKM) DI BANK MANDIRI UNIT GENTENG  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:  
Nindhi Fitria Ningrum  
NIM: E20191117

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2023**

**PERAN DAN KONTRIBUSI KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
TERHADAP USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH  
(UMKM) DI BANK MANDIRI UNIT GENTENG  
KABUPATEN BANYUWANGI**

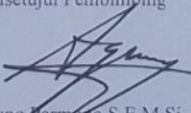
**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Nindhi Fitria Ningrum  
NIM: E20191117

Disetujui Pembimbing

  
Agung Harmono, S.E.M.Si  
NIP. 197512162009121002

PERAN DAN KONTRIBUSI KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
TERHADAP USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH  
(UMKM) DI BANK MANDIRI UNIT GENTENG  
KABUPATEN BANYUWANGI

SKRIPSI

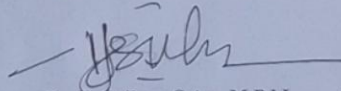
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelas Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at  
Tanggal : 16 Juni 2023

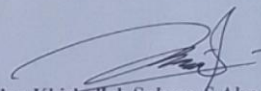
Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris



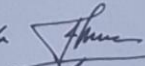
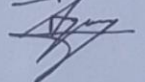
Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197202172005011001



Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak  
NUP. 202109194

Anggota:

1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun
2. Agung Parmono, S.E., M.Si

(  )  
(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khumdan Rifa'i, S.E., M.Si  
NIP. 19630807200031001

## MOTO

فَاتِمَّا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Bersungguh Sunggulah di Jalan Allah. *"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya, kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri".*<sup>1</sup>

(terjemahan surat An-Ankabut ayat 6)



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta. Pustaka Agung Harapan.

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Ana Riati dan Ayahanda Totok Sugiantoro yang senantiasa memberikan doa, cinta kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, keikhlasan, bimbingan, nasehat, teladan, perjuangan dan atas segala yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas kepada saya hingga saya bisa mendapatkan keadaan yang sekarang ini;
2. Kakak tersayang, Nanda Letitia Ivana dan Gusti Rendra Dwi Prayoga yang telah membantu serta mendukung selama ini;
3. Ponakan terlucu, Hasna Fakhirah;
4. Nenek tercinta, Alm. Kusni dan Markonah;
5. Guru-guru saya di TK Idhata, SDN Gebang 1, MTsN 2 Jember, MAN 2 Jember, serta dosen-dosen di Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
6. Almamater tercinta, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

## KATA PENGANTAR

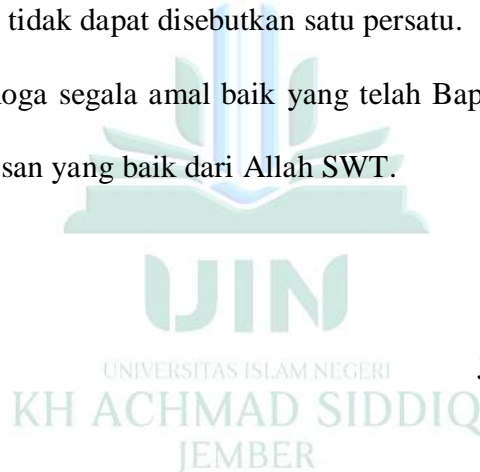
Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, S.E., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
4. Bapak Dr. Abdul rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan perhatiannya dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu penguji yang terhormat.
7. Dosen-dosen Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menyelesaikan studi di jurusan perbankan syariah

8. Kepala Pimpinan Bank Mandiri Unit Genteng yang telah memberikan ijin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi.
9. Costumer Service, Mantri, Karyawan, dan para Nasabah yang telah membantu dalam memberikan informasi serta arahan dan bantuan pemikiran dalam hal penelitian skripsi ini.
10. The RST (Lailatul Ramadhania Arsih Panggah, Farah Amelia Khoirun Nisa), sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi.
11. Teman-temanku Diana Kholidah, Nur Fadiya Dwi Amalia, Atika Suri. Terimakasih telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.



Jember, 05 Maret 2023

Penulis  
Nindhi Fitria Ningrum



## ABSTRAK

**Nindhi Fitria Ningrum, Agung Parmono, 2023:** Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program dari pemerintah dalam rangka memberdayakan UMKM. Program ini bekerja sama dengan bank-bank, salah satunya adalah Bank Mandiri, yang ikut dalam perkembangan UMKM melalui Program KUR. Jadi, untuk KUR di Bank Mandiri Unit Genteng terhadap UMKM yaitu indikatornya menggunakan peran dan kontribusi.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Mandiri Unit Genteng? (2) Bagaimana peran dan kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bank Mandiri Unit Genteng?.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui proses pemberian KUR di Bank Mandiri Unit Genteng (2) Mengkaji secara lebih peran dan kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Mandiri dan mengkaji perbedaan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebelum dan sesudah menerima dana dari KUR itu sendiri.

Adapun penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (field research) dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, keabsahan diuji dengan menggunakan triangulasi dan bahan referensi.

Hasil dari penelitian yang didapatkan yaitu (1) Penyaluran Kredit Usaha Rakyat pada Bank Mandiri Unit Genteng melalui beberapa tahap yaitu tahap permohonan dan pemrakarsa kredit, tahap analisis kredit/tahap pemeriksaan, tahap pemberian keputusan kredit dan tahap pencairan kredit (2) Peran dan Kontribusi pembiayaan KUR terhadap UMKM di Bank Mandiri Unit Genteng dapat meningkatkan produktivitas UMKM. Dengan bantuan modal dapat meningkatkan jumlah produksinya untuk meningkatkan produktivitas UMKM.

**Kata Kunci:** Modal, Omzet, Keuntungan, KUR, UMKM.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	23
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>56</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	56
B. Lokasi Penelitian .....	57
C. Subjek Penelitian .....	57
D. Teknik Pengumpulan Data .....	58
E. Analisis Data .....	60
F. Keabsahan Data .....	63
G. Tahap-tahap Penelitian .....	64
<b>BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	<b>65</b>

A. Gambaran Objek Penelitian .....	65
B. Penyajian Data dan Analisis .....	72
C. Pembahasan Temuan .....	87
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

1.1 Peringkat Bank Penyalur KUR Terbesar di Indonesia Tahun 2021 .....	3
2.1 Perbedan dan Persamaan Penelitian Kajian Pustaka .....	21
4.1 Modal Usaha UMKM .....	80
4.2 Omzet Penjualan UMKM per Bulan .....	83
4.3 Keuntungan UMKM per Bulan .....	85
4.4 Peran dan Kontribusi KUR dalam Meningkatkan UMKM .....	94



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Bank Mandiri .....	69
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan Bank Mandiri Unit Genteng ..	71
Gambar 4.3 Penyaluran KUR pada Bank Mandiri Unit Genteng .....	91



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Industri perbankan sering dianggap sebagai jantung dan motor penggerak perekonomian suatu negara. Sebagaimana terlihat dan strateginya peran perbankan dalam perekonomian selaku *intermediary institution* dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat bagi pembiayaan kegiatan sektor perekonomian sehingga akan memperkuat struktur perekonomian suatu negara.

Secara garis besar, peranan perbankan dalam perekonomian adalah, pertama, menjalankan fungsi transmisi (*transmissions function*). Kedua, menghimpun dana menyalurkan dana (*intermediation function*). Ketiga, mentransformasikan dan mendistribusikan risiko dalam suatu perekonomian (*transformation and distribution of risk function*). Keempat, serta instrumen untuk menstabilkan kondisi perekonomian (*stabilization function*).<sup>2</sup>

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber modal yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank. Dalam hal kegiatan

---

<sup>2</sup> Gillis, M., *Economic of Development*, W.W. Norton and Company, (New York,1966).

bank memberikan fasilitas kredit, risiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

Tahap awal program, Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini disediakan hanya terbatas oleh bank-bank yang ditunjuk oleh pemerintah saja, yaitu: Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Tabungan Negara (BTN). Penyaluran pinjaman difokuskan pada 5 sektor usaha, yaitu pertanian, perikanan dan kelautan, koperasi, kehutanan, serta perindustrian dan perdagangan. KUR merupakan pembiayaan dengan margin yang relatif kecil. KUR ini membantu usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya. Diajukannya permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian KUR, mengingat segala sesuatu dapat saja timbul menjadi suatu permasalahan apabila tidak ada pengetahuan yang cukup tentang KUR.

Kredit Usaha Rakyat merupakan pembiayaan dengan margin yang relatif kecil. KUR menjadi primadona bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dalam upaya memperoleh pinjaman modal kerja dan investasi. Pada Tahun 2021 KUR hanya dapat diperoleh untuk UMKM melalui lembaga keuangan tertentu, tidak semua lembaga keuangan

menyediakan produk KUR. Pada tahun 2021 pemerintah menargetkan penyaluran KUR sebesar 66%. target tersebut akan ditingkatkan lagi di tahun 2022 dengan mematok Rp. 260 triliun atau mencapai 70%. Pemerintah telah menunjuk 46 lembaga keuangan yang terdiri dari perbankan, koperasi, dan lembaga pembiayaan sebagai penyaluran KUR. Terdapat 5 peringkat penyalur KUR terbesar di tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Peringkat Bank Penyalur KUR Terbesar di Indonesia Tahun 2021**

NO	Nama Bank	Jumlah (Triliun)	Debitur
1	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Rp 899,07	6.500.000
2	Bank Mandiri	Rp 172,5	4.800.000
3	Bank Negara Indonesia (BNI)	Rp 141,4	3.365.498
4	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Rp 23	2.108.003
5	Bank Central Asia (BCA)	Rp 13	1.302.100

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI

Dari data diatas, PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk (BRI) tercatat sebagai penyalur KUR terbesar tahun 2021. Hingga akhir Desember 2021 BRI berhasil menyalurkan KUR Rp 899,07 triliun kepada 6,5 juta debitur. Diperingkat ke-2 ada PT. Bank Mandiri Persero Tbk, telah menyalurkan KUR



Rp 172,5 triliun kepada 4,8 juta debitur. Diperingkat ke-3 PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Tbk, telah menyalurkan KUR Rp 141,4 triliun kepada 3.365.498 debitur. Diperingkat ke-4 ada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI), telah menyalurkan Rp 147,9 triliun kepada 2.108.003 debitur. Dan peringkat ke-5 yaitu Bank Central Asia (BCA), telah menyalurkan KUR Rp 13 triliun kepada 1.302.100 debitur.

Salah satu lembaga keuangan yang menyediakan produk pembiayaan KUR adalah PT. Bank Mandiri. Program ini diluncurkan oleh pemerintah dengan berpedoman pada undang-undang, peraturan Bank Indonesia, Peraturan Menteri, Fatwa Dewan Pengawas dan Peraturan lainnya. Salah satu program KUR yang menangani permasalahan UMKM adalah KUR Mikro yang hadir sejak tahun 2007 di PT. Bank Mandiri. KUR ini menjadi alternatif dalam pembiayaan UMKM.<sup>3</sup>

Penyaluran KUR memenuhi plafon atau jatah yang diberikan pemerintah tahun lalu. SEVP & Consumer Finance Bank Mandiri Josephus K. Triprakoso menyebutkan, sampai dengan akhir Desember 2022 pihaknya telah menyalurkan KUR sebesar Rp 40 triliun kepada 351.000 lebih pelaku usaha. Jika dirinci, penyaluran KUR Bank Mandiri sepanjang tahun 2022 didominasi sektor produksi sebanyak 59,73% atau sebesar Rp 23,89 triliun. Tren peningkatan penyaluran KUR Bank Mandiri sektor produktif turut menanjak naik. Salah satunya di sektor pertanian yang sepanjang tahun 2022 menyumbang 29,53% dari total KUR Bank Mandiri atau senilai Rp 11,81

---

<sup>3</sup> [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id).

triliun. Disusul sektor jasa produksi yang mencapai Rp 8,03 triliun di 2022 atau sekitar 20,07% dari total penyaluran KUR Bank Mandiri tahun 2022. Di tahun 2023, Bank Mandiri pun mendapat mandat untuk mengalokasikan KUR senilai Rp 48 triliun, meningkat 20% dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, penyaluran KUR tahun ini akan difokuskan untuk sektor produktif dan pengembangan di KUR klaster. Antara lain dengan mendorong penyaluran pada sektor yang masih punya ruang besar seperti pertanian, jasa produksi, minyak dan gas serta sektor perdagangan ritel.<sup>4</sup> Bank Mandiri bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif pengajuan pinjaman modal kerja dan investasi. Bank Mandiri menyalurkan Kredit Usaha Rakyat jenis KUR Mikro dari plafon 1-500 juta.

UMKM adalah bagian dari usaha kecil untuk masyarakat yang pada pendiriannya di dasarkan inisiatif seseorang, sebagian besar masyarakat berpikir UMKM itu adalah hanya menggunakan *stacholdeer* tertentu. UMKM sebenarnya menunjukkan peran dan memengaruhi peningkatan angka pengangguran yang ada di Indonesia, UMKM mempunyai peran dalam mengatasi peran pengangguran dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berpotensi pada suatu daerah yang dikelola dengan menyeluruh.<sup>5</sup> Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan impres Nomor 6 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Rill dan Pemberdayaan UMKM yang diikuti dengan nota kesepahaman bersama antara Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan

---

<sup>4</sup> [www.amp.kontan.co.id](http://www.amp.kontan.co.id).

<sup>5</sup> Kanaidi, *Koperasi dan UMKM Tantangan dalam Menumbuhkan Jiwa*. (2016).

Kredit/Pembiayaan kepada UMKM. Pada akhirnya tanggal 5 November 2007, Presiden RI Susilo Bambang Yudoyono meresmikan kredit bagi UMKM dengan pola penjaminan dengan nama KUR dan didukung oleh Impres Nomor 5 Tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi 2008-2009 untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan KUR ini.

UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategi. Pertama, karena jumlah industrinya besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, potensinya yang besar dalam proses penyerapan tenaga kerja. Setiap unit investasi pada sektor UMKM dapat menciptakan banyak tenaga kerja jika dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha yang besar. Ketiga, kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) cukup signifikan.

CEO dari *ESB Restaurant Technology* Gunawan Woen mengatakan, berdasarkan data pada 2021, terdapat sekitar 64 juta pelaku UMKM di Indonesia tetapi hanya sekitar 19 juta yang telah memasuki ranah digital.<sup>6</sup> Sehingga jika keberadaan UMKM terus dikembangkan maka jumlah tenaga kerja yang diserap semakin banyak dan hal ini dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Di Bank Mandiri Unit Genteng merupakan salah satu bank yang menyalurkan KUR untuk kegiatan usaha dengan mekanisme penyaluran antara lain, nasabah mengajukan permohonan ke pihak bank. Kemudian pihak bank akan memproses permintaan nasabah. Dalam nasabah akan dimintai

---

<sup>6</sup> Tribunnews.com.

kelengkapan berkas seperti adanya sertifikat jaminan, jaminan usaha dari nasabah itu sendiri. Sebelum melakukan pencairan pihak bank terlebih dahulu melakukan *survey* jaminan dan usaha nasabah. Kemudian setelah melakukan *survey* pihak bank akan memutuskan apakah usaha dari nasabah berhak menerima KUR atau tidak. Jika semua berjalan dengan lancar, maka dana yang disediakan KUR sudah mendapat persetujuan dalam waktu kunjungan.

Menurut Ika Andriani, Pada penelitian yang dilakukan tahun 2021 yang berjudul Peran Pembiayaan KUR di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanah Jaya Pada UMKM di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pemberian KUR tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pada UMKM karena terjadinya peningkatan omzet atau keuntungan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan KUR.<sup>7</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sinta Apriliani. Pada penelitian tahun 2021 dengan judul Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat memiliki peranan terhadap pemberdayaan UMKM pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang. Yaitu, membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk usahanya. Tentunya setelah diberikan tambahan modal, usaha

---

<sup>7</sup> Ika Andriani, "Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanah Jaya Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumbang" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

yang dimiliki nasabah terlihat mengalami peningkatan begitupun juga dengan pendapatannya baik dari jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.<sup>8</sup>

Fenomena yang terjadi yaitu kebanyakan orang yang telah meminjam dana KUR tapi tidak digunakan untuk pengembangan usahanya melainkan untuk kebutuhan konsumtif.

Perlu dilakukannya penelitian karena untuk mengetahui bagaimana peran dan kontribusi UMKM yang meminjam dana KUR, tujuannya untuk mengetahui peran dan kontribusi sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR, pada program tersebut berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pemerintah yaitu membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah melalui bantuan yang diberikan pemerintah melalui bank Mandiri. Penilaian ini penting diketahui agar diperoleh data dan informasi terkini guna pengembangan program yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Diharapkan pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kabupaten Banyuwangi mampu meningkatkan pendapatan, meningkatkan perekonomian daerah, meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha, dan membawa nama Banyuwangi menjadi Maju.

Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji tentang peran dan kontribusi KUR terhadap UMKM melalui penulisan skripsi yang berjudul

---

<sup>8</sup> Sinta Apriliani, "Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)", (Skripsi, IAIN Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, 2021).

**“Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi”.**

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penyaluran KUR di Bank Mandiri Unit Genteng?
2. Bagaimana peran dan kontribusi dari penyaluran dana KUR terhadap perkembangan UMKM di Nasabah Bank Mandiri Unit Genteng?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pemberian KUR di Bank Mandiri Unit Genteng
2. Mengkaji secara lebih peran dan kontribusi KUR di Bank Mandiri dan mengkaji perbedaan perkembangan UMKM sebelum dan sesudah menerima dana dari KUR itu sendiri.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang Peran dan Kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat.

Dari penjabaran tersebut maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

## 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemahaman bahwasanya pengaruh yang dapat dirasakan oleh perekonomian di Indonesia.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bagian dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

### b. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan sebagai ilmu tentang perekonomian yang terjadi di Indonesia.

### c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang perekonomian Indonesia, khususnya mengenai Peran dan Kontribusi KUR Terhadap UMKM.

### d. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian khususnya pada kajian yang sama.

## E. Definisi Istilah

Pada penelitian ini, agar tidak terjadi kerancuan istilah, oleh karena itu penelitian ini memaparkan tentang istilah yang berkaitan dengan penelitian ini:

### 1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dijalankan.<sup>9</sup> Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan satu peranan.<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

### 2. Kontribusi

Secara etimologis, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kontribusi diartikan sebagai sumbangan. Merujuk pada makna tersebut, maka secara umum kita dapat menjelaskan bahwa kontribusi merupakan

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

<sup>10</sup> Kusini, Optict, 7.



daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh sesuatu hal, yang memberi peran atas tercapainya sesuatu yang lebih baik.<sup>11</sup>

Kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai usaha yang memberi dampak masukan atau sumber daya (benda) maupun uang.

### 3. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR adalah program yang dirancang oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. KUR adalah skema kredit modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi UMKM di bidang usaha produktif dan layak, namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKM dalam bentuk modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas pinjaman untuk usaha produktif.

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), 592.

<sup>12</sup> Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), "Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)", Situs Resmi TNP2K, [www.tnp2k.go.id/idthanya-jawab/klaster-iii/program-krditusaha-rakyat-kur/](http://www.tnp2k.go.id/idthanya-jawab/klaster-iii/program-krditusaha-rakyat-kur/) 28 Maret 2019.

#### 4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa UMKM adalah usaha produktif yang sudah berdiri minimal 6 bulan. Dan mempunyai usaha bisa menurunkan angka pengangguran di Indonesia.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan penelitian ini lebih jelas dan mengarah, maka peneliti membagi pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun bab-bab yang dimaksud terbagi menjadi lima bab, yang akan peneliti uraikan dibawah ini:

Bab I merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan skripsi yang memuat uraian tentang judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

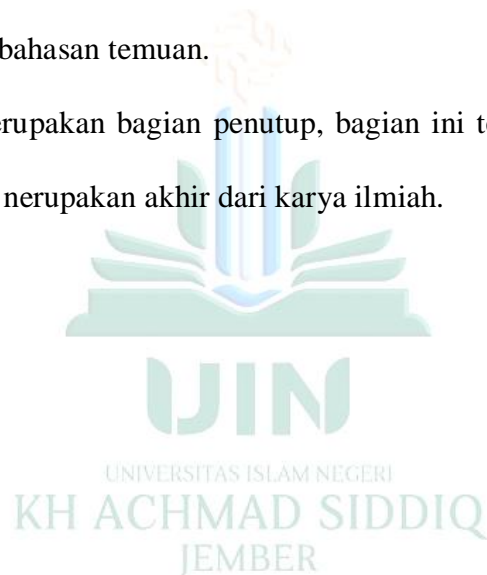
Bab II merupakan bagian kajian kepustakaan yang memuat uraian tentang penelitian terdahulu, kajian teori, berfungsi sebagai dasar teori untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini. Dalam bab ini

membahas mengenai yang pertama, tinjauan tentang peran dan kontribusi; kedua, tinjauan tentang KUR; dan yang ketiga tinjauan tentang UMKM.

Bab III merupakan bagian metode penelitian yang memuat uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab V merupakan bagian penutup, bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran, bab ini merupakan akhir dari karya ilmiah.



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Kajian pustaka yang sering disebut dengan teoritik yaitu mengemukakan teori-teori atau penelitian yang relevan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku, atau makalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang penulis susun. Adapun penelitian yang membahas tentang peran penyaluran kredit yang sejenis dengan relevan dengan penelitian penulis baik secara teori, subjek dan objek penelitian, dan analisis adalah sebagai berikut:

1. Arini Anniza 2018. “Peranan Kredit Usaha Rakyat dan Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Permintaan Produk Usaha Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pengusaha Industri Muebel di Kabupaten Gowa)”.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah kredit usaha rakyat penting dalam meningkatkan permintaan produk karena mampu membantu pemilik usaha industri muebel yang kekurangan modal didalam membeli peralatan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya dan tenaga kerja berperan penting dalam meningkatkan permintaan produk karena tenaga kerjalah yang menjadi modal awal dalam melakukan pergerakan usaha perindustrian apalagi pada bidang pengrajin kayu (Industri muebel), dimana diukur dari kualitas hasil produksi yang diciptakan. Persamaan dari peneliti ini adalah sama-sama membahas mengenai KUR dan sama-sama

menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitiannya pada objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berobjek pada pengusaha industri meubel di Kabupaten Gowa, sedangkan penulis berobjek pada Bank Mandiri Unit Genteng Banyuwangi.<sup>13</sup>

2. Ni Luh Made Ayu Danni Lastina dan Made Kembar Sri Budhi 2018. “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT. BRI (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap produktivitas UMK yang Pendapatan UKM Penerima KUR di Kecamatan Abiansema”.

Hasil dari penelitian ini adalah Efektivitas Penyaluran KUR Bank BRI Unit Blahkiuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UKM di Kecamatan Abiansema, produktivitas UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM di Kecamatan Abiansema. Persamaan penelitiannya terdapat pada objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya yaitu pengaruh statistik efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat, serta penelitiannya menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian penulis mengkaji bagaimana peran dan kontribusi Kredit Usaha Rakyat di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi dengan jenis penelitian menggunakan metode kualitatif.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Arini Anniza, “Peranan Kredit Usaha Rakyat dan Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Permintaan Produk Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pengusaha Industri Meubel di Kabupaten Gowa)”, (Skripsi: UIN Alauddin Makasar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ilmu Ekonomi, 2018).

<sup>14</sup> Ni Luh Made Ayu Danni Lastina dan Made Kembar Sri Budhi, “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT. BRI (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap produktivitas UMK yang Pendapatan



---

UKM Penerima KUR di Kecamatan Abiansema”, *E-Jurnal Universitas Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 7, No. 4 (2018).

3. Syahrul Adipati 2018. “Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendaptan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada 5 UMKM di Kota Makasar)”.

Hasil penelitian ini adalah bahwa penyaluran kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan lima UMKM di Kota Makasar. Perbedaan penelitian ini pada metode penelitiannya. Peneliti menggunakan metode Kualitatif. Sedangkan penulis penelitian menggunakan metode kualitatif. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai KUR.<sup>15</sup>

4. Okta Septiana Wati 2019. “Peranan KUR Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus BPD Lampung KC Bandar Jaya Lampung Tengah)”.

Hasil dari penelitian ini adalah Kredit Usaha Rakyat memiliki peranan terhadap pemberdayaan UMKM pada BPD Lampung KC Bandar Jaya, yaitu membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk usahanya. Persamaan penelitiannya yaitu terdapat pada metode penelitian. Perbedaan dari penelitiannya pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya di BPD Lampung KC Bandar Jaya Lampung Tengah, sedangkan penulis penelitian di Bank Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Syahrul Adipati, “Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada 5 UMKM di Kota Makasar)” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, Fakultas Ekonomi, 2018).

<sup>16</sup> Okta Septiana Wati, “Peranan KUR Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus BPD Lampung KC Bandar Jaya Lampung Tengah)” (Skripsi: IAIN Metro, 2019).

5. Layin Macfiana Azizah 2020. “Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Majapahit Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Mojokerto”.

Hasil dari penelitian ini adalah prosedur penyaluran pembiayaan yang dilakukan sudah dijalankan dengan baik dan benar sesuai yang ditetapkan dari pihak bank, strategi penyaluran pembiayaan KUR dengan melakukan kanvas atau penyebaran brosur, gerebek pasar atau menjemput bola dan setelah itu memberikan pengetahuan tentang dana KUR. Persamaan penelitiannya terdapat pada fokus penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan penulis objek penelitiannya adalah Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi.<sup>17</sup>

6. Diah Nur Parwanti 2020. “ Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Syariah Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Purbalingga”.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa responden penerima KUR BRI Syariah menyatakan bahwa kinerja UMKM mengalami peningkatan setelah mendapat dana bantuan KUR, dilihat dari modal, omzet penjualan, keuntungan, jumlah jam kerja dan kesejahteraan. Persamaan penelitiannya

---

<sup>17</sup> Layin Macfiana Azizah, “Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Majapahit Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Mojokerto” (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).



sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian.<sup>18</sup>

7. Asniah 2020. “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)”.

Hasil penelitian ini adalah mekanisme penyaluran kredit usaha rakyat pada Bank BRI Timoreng Panua melalui beberapa tahap yaitu tahap permohonan dan pemrakarsa kredit, tahap analisis kredit/tahap pemeriksaan, tahap pemberian keputusan kredit dan tahap pencairan kredit/akad kredit. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya. Penelitian ini berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat (Analisis Ekonomi Islam). Sedangkan penulis berfokus pada UMKM.<sup>19</sup>

8. Yulida Alvi Yunita 2021. “Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Unit Besuk Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani”.

Hasil dari penelitian ini adalah Penyaluran Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Unit Besuk melalui beberapa tahap yaitu tahap permohonan dan pemrakarsa kredit, tahap analisis kredit/tahap pemeriksaan, tahap pemberian keputusan kredit dan tahap pencairan kredit. Persamaan penelitiannya sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat

<sup>18</sup> Dian Nur Parwanti “Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Syariah Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Purwokerto”, (Skripsi: IAIN Purwokerto 2020).

<sup>19</sup> Asniah, “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)” (Skripsi: IAIN Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, 2020).

pada objek penelitian dan fokus penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan penulis objek penelitiannya adalah Bank Mandiri di Banyuwangi. Dan yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).<sup>20</sup>

9. Ika Andriani 2021, “Peran Pembiayaan KUR di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanah Jaya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”.

Hasil penelitian ini adalah bahwa adanya pemberian kredit usaha rakyat tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pada UMKM karena terjadinya peningkatan omzet atau keuntungan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan kredit usaha rakyat. Persamaan penelitian ini terdapat pada ruang lingkupnya mengenai dampak KUR itu sendiri terhadap pertumbuhan UMKM. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti berobjek pada Bank BRI Unit Tanah Jaya, sedangkan penulis berobjek pada Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi.<sup>21</sup>

10. Nurfadilah 2022. “Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Pengembangan Usaha Masyarakat di Bank BRI Cabang Pinrang”

---

<sup>20</sup> Yulida Alvi Yunitha, “Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Unit Besuk Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani” (Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

<sup>21</sup> Ika Andriani, “Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanah Jaya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan, 2021).

Hasil penelitian ini adalah yang pertama, sistem prosedur penyaluran KUR di Bank BRI Cabang Pinrang melalui beberapa tahap. Kedua faktor penghambat dalam penyaluran ini yaitu terdapat nasabah yang masih dalam pengurusan berkas sehingga memperlambat proses penyaluran dana. persamaan dalam penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif, sama-sama membahas KUR. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya, yang mana pada penelitian ini peneliti berobjek di Bank BRI Cabang Pinrang sedangkan penulis berobjek di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi.<sup>22</sup>

Tabel 2.1

## Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Digunakan Sebagai Kajian Pustaka

NO	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Arini Anniza (2018)	-Sama-sama memahami tentang KUR -Metode Penelitian Sama-sama Kualitatif	-Objek Penelitian pada Pengusaha Industri Muebel di Kabupaten Gowa
2.	Ni Luh Made Ayu Danni Lastina dan Made Kembar Sri Budhi (2018)	-Objek Penelitian Pada Bank BRI	-Fokus Penelitiannya yaitu Pengaruh Statistik Efektivitas Penyaluran KUR

<sup>22</sup> Nurfadila, "Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Pengembangan Usaha Masyarakat di Bank BRI Cabang Pinrang" (Skripsi: IAIN Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, 2022).

			-Metode Penelitian Kuantitatif
3.	Syahrul Adipati (2018)	-Sama-sama Memahami KUR	-Metode Penelitian Kuantitatif
4.	Okta Septiana Wati (2019)	-Metode Penelitian Sama-sama Kualitatif	-Studi Kasus BPD Lampung KC Bandar Jaya Lampung Tengah
5.	Layin Macfiana Azizah (2020)	-Fokus Penelitiannya pada UMKM	-Objek Penelitian pada Bank BRI Syariah KCP Mojokerto
6.	Diah Nur Parwanti (2020)	-Metode Penelitian Sama-sama Kualitatif	-Lokasi Penelitian di Kantor BRI Syariah Purbalingga
7.	Asniah (2020)	-Metode Penelitian Sama-sama Kualitatif	-Fokus Penelitiannya yaitu Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)
8.	Yulida Alvi Yunitha (2021)	-Metode Penelitian Sama-sama Kualitatif	-Objek Penelitian pada Bank BRI Unit Besuk -Fokus Penelitian

			Untuk Meningkatkan Produktivitas Petani
9.	Ika Andriani (2021)	-Ruang Lingkupnya mengenai Dampak KUR Terhadap Pertumbuhan UMKM	-Objek Penelitiannya di Bank BRI Unit Tanah Jaya
10.	Nurfadilah (2022)	-Metode Penelitian Sama-sama Kualitatif -Sama-sama Memahami KUR	-Objek Penelitiannya pada Bank BRI Cabang Pinrang

Sumber Data: Penelitian Terdahulu

Dari semua pemaparan diatas, maka perbedaan pokok penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah pada metode dan objek penelitiannya. Kebanyakan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Itulah perbedaan pokok dari penelitian ini dengan penelitian lainnya.

## B. Kajian Teori

### 1. Peran dan Kontribusi

#### a. Peran

Secara etimologi peran berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang.

Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian yang utama.<sup>23</sup> Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang dikembangkannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status atau posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Suhardono, bahwa peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu.<sup>24</sup> Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya. Artinya bahwa lebih memperhatikan konotasi aktif dinamis dari fenomena peran.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh

---

<sup>23</sup> W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, (Jakarta,1984), 735.

<sup>24</sup> <http://arifetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html> diakses tanggal 25 Juni 2016.

banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

#### b. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kontribusi adalah uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya), sumbangan.<sup>25</sup> Yandianto mengartikan kontribusi sebagai sokongan berupa uang.<sup>26</sup>

Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai usaha yang memberi dampak masukan atau sumber daya (benda) maupun uang. Manfaat menghitung nilai kontribusi tersebut berguna sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar peranan usaha yang selama ini dikerjakan oleh seseorang terhadap pendapatan dan akhirnya dapat diandalkan untuk sumber penghasilan. Perkembangan

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 854.

<sup>26</sup> <http://yandianto//pengertian-definisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/?.com/html>.

UMKM di suatu wilayah akan memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan di wilayah tersebut.<sup>27</sup>

## 2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

### a. Pengertian Kredit

Menurut Kasmir kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (*kreditor*) dengan nasabah penerima kredit (*debitur*), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya.<sup>28</sup>

Pengertian kredit menurut undang-undang perbankan Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga<sup>29</sup>.

### b. Kredit Berdasarkan Waktu

#### 1) Kredit Jangka Pendek

Kredit jenis jangka pendek adalah yang jangka waktu peminjamnya kurang dari 1 tahun.

<sup>27</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 269.

<sup>28</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Cet. XVII; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 85.

<sup>29</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2010), Edisi Revisi ke-9, 73.



## 2) Kredit Jangka Menengah

Kredit jangka menengah adalah pinjaman yang masa cicilannya lebih lama dari jangka pendek, yaitu kurang lebih 3 tahun.

## 3) Kredit Jangka Panjang

Kredit jangka panjang adalah yang memiliki jangka waktu pengambilan lebih lama, yaitu maksimal 5 tahun.

### c. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKM dalam bentuk modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas pinjaman untuk usaha produktif.<sup>30</sup> KUR adalah program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70%, sementara sisanya sebesar 30% di tanggung oleh Bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM untuk meningkatkan perekonomian Nasional.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Program KUR secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan yang merupakan Penyalur KUR. Dana yang disediakan berupa dana

<sup>30</sup> <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/DDE3BFBD-3879-45FD-A30E30E4E5AD5B11/18235/Suplemen4.pdf>.

keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perseorangan, badan usaha atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan.

d. Persyaratan Administrasi bagi Calon Debitur

Adapun ketentuan persyaratan dalam penyaluran KUR, yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Menyerahkan fotocopy KTP atau kartu identitas lainnya dan fotocopy Kartu Keluarga (KK) yang masih berlaku dan harus disesuaikan dengan aslinya.
- 2) Pas foto 3x4 bagi calon debitur.
- 3) Surat keterangan memiliki usaha dari kantor desa atau kelurahan.
- 4) Pejabat Kredit Lini (PKL) juga harus memastikan kebenaran calon debitur.
- 5) Fotocopy KTP atau kartu identitas lainnya tersebut harus diberi paraf oleh *account officer* (AO) atau kepala unit sebagai bukti bahwa alamat calon nasabah dan fotocopy KTP tersebut benar dan cocok dengan aslinya.
- 6) Mengingat karakteristik yang beragam di berbagai wilayah, maka perlu ditegaskan kembali bahwa persyaratan diatas adalah syarat minimal, artinya dengan memenuhi syarat diatas kepada calon debitur sudah dapat dilayani KUR Mikro.

---

<sup>31</sup> Rahayu Widiyaastuti, "Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdampak Pada Kinerja Usaha IMKM di Kota Salatiga", *Jurnal Visi Manajemen* 2, no.2 (2017): 104.

7) Terhadap dokumen kredit cukup dilakukan dibawah tangan, tidak perlu dilegalisasi.

e. Syarat dan Ketentuan Kredit Usaha Rakyat

Penyaluran KUR diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan KUR yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.05/2009, kemudian diubah lagi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010. Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah KUR adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) UMKMK yang dapat menerima fasilitas penjaminan KUR adalah usaha barang da jasa produktif yang *feasible* namun belum *bankable* dengan ketentuan:
  - a) Merupakan calon debitur yang tidak sedang menerima kredit modal kerja dan/atau investasi dari perbankan dan/ atau yang tidak sedang menerima kredit program dari pemerintah yang dibuktikan dengan hasil sistem informasi debitur pada saat permohonan KUR diajukan.
  - b) Debitur yang sedang menerima kredit konsumtif (Kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kartu kredit dan kredit konsumtif lainnya) masih dapat menerima KUR.
  - c) Untuk *linkage* program dengan pola *executing*, lembaga *linkage* yang menyalurkan KUR wajib tidak sedang menerima kredit program.

---

<sup>32</sup> Peraturan Mentri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.

- d) Untuk *linkage* program dapat pola *channeling*, lembaga *linkage* yang menyalurkan KUR dapat sedang menerima kredit program.
  - e) Untuk KUR sampai dengan Rp. 20 juta dan KUR melalui lembaga *linkage* sampai dengan Rp. 20 juta per UMKMK, tidak diwajibkan melampirkan hasil sistem informasi debitur.
- 2) KUR yang disalurkan kepada setiap UMKMK dapat digunakan baik untuk kredit modal kerja maupun kredit investasi, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a) Paling tinggi sebesar Rp. 20 juta dengan tingkat bunga kredit/margin pembiayaan paling tinggi sebesar/setara 22% (dua puluh dua persen) efektif per tahun, atau ditetapkan lain oleh Menteri Keuangan atas rekomendasi Komite Kebijakan.
  - b) Diatas Rp. 20 juta sampai dengan Rp. 50 juta dengan tingkat bunga kredit/margin pembiayaan yang dikenakan paling tinggi sebesar/setara 14% (empat belas persen) efektif per tahun, atau ditetapkan lain oleh Menteri Keuangan atas rekomendasi Komite Kebijakan.
- 3) Bank pelaksana memutuskan pemberian KUR berdasarkan penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- f. Tahap-tahap Pemberian Putusan KUR
- 1) Memenuhi syarat-syarat dalam permintaan KUR.
  - 2) Melihat jumlah maksimal kredit yang dapat diberikan kepada seseorang debitur atau kelompok debitur.

- 3) Mengetahui standar kriteria dalam meluluskan permintaan kredit.
- 4) Kriteria jaminan kredit yang dapat diterima.
- 5) Prosedur pemberian putusan kredit.
- 6) Perjanjian kredit.
- 7) Dokumentasi dan administrasi kredit.
- 8) Persetujuan pencairan kredit.
- 9) Pembiayaan dan pengawasan kredit.

g. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Pemberian kredit oleh suatu lembaga atau perorangan kepada lembaga atau perorangan tidak begitu saja dilakukan, tetapi harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Prinsip kepercayaan, prinsip ini sangat penting dari kreditur akan manfaatnya kredit bagi debitur sekaligus kreditur.
- 2) Prinsip kehati-hatian, dalam pemberian kredit harus memperhatikan unsur kehati-hatian.
- 3) Prinsip 5C, yaitu *Character* (kepribadian), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition of Economy* (kondisi ekonomi), dan *Collateral* (agunan).
- 4) prinsip 5P, yaitu *Party* (para pihak), *Purpose* (tujuan), *Payment* (pembayaran), *Profitability* (perolehan laba), *Protection* (perlindungan).

---

<sup>33</sup> Munir Fuady, *Hukum Perkreditan Kontemporer* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1996), 21-27.

5) Prinsip 3R, yaitu *Return* (hasil yang diperoleh), *Repayment* (pembayaran kembali), *Risk Bearing Ability* (kemampuan menanggung risiko).

#### h. Tujuan dan Fungsi KUR

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008, kemudian diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.05/2009, kemudian diubah lagi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat adalah untuk mempercepat perkembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Perorangan, kelompok, atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp. 25 juta. Sumber dana berasal dari pemerintah yang disalurkan melalui Bank yang ditunjuk dengan tingkat bunga 7% per tahun. Persentase kredit yang dijamin adalah 70% dari alokasi total kredit yang disediakan oleh pemerintah. Masa pinjaman kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun. Bidang usaha yang layak adalah perdagangan hingga penyediaan lahan untuk berjualan. Berdasarkan tujuan dan fungsi yang telah diuraikan penulis menyimpulkan bahwa tujuan diadakan KUR adalah salah

satunya untuk membantu pelaku UMKM yang membutuhkan modal tambahan untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan bekerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

#### 1) Tingkat Pelaksanaan Program KUR

Tujuan Program KUR adalah untuk mengembangkan kegiatan perekonomian guna mengurangi dan mengatasi masalah kemiskinan serta membuka lebih banyak lapangan pekerjaan. Berikut ini penjelasan tujuan dari program KUR:<sup>34</sup>

- a) Meningkatkan perkembangan UMKMK.
- b) Melakukan peningkatan pada akses pembiayaan pada UMKM dan Koperasi terhadap lembaga keuangan.
- c) Untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan.

#### 2) Fungsi KUR

Bagi UMKMK, fungsi KUR adalah membantu pembiayaan untuk mengembangkan usahanya. Sementara bagi pemerintahan, manfaat KUR adalah tercapainya percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKMK dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Yeni Rahma Mei Saputri, "Pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat skala mikro pada bank tabungan negara cabang surabaya". (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2015).

<sup>35</sup> Ibid, 54.

i. Sasaran Program Kredit Usaha Rakyat

Sasaran dari program KUR adalah masyarakat yang lebih terlatih dan dapat meningkatkan kemampuannya pada program yang pernah dilakukan. Tujuannya adalah supaya masyarakat dapat mengelola dengan baik sistem keuangan usahanya melalui dana yang telah diberikan oleh pemerintah tersebut. Dilihat dari sisi kelembagaan, maka sasaran KUR adalah UMKMK. Sektor usaha yang memberikan fasilitas KUR adalah semua sektor usaha Produktif.

j. Landasan KUR

Peraturan perundang-undang yang menjadi landasan hukum KUR, yaitu:

- 1) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Lembaga Penjaminan.
- 2) Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 Tanggal 8 Maret 2007 Tentang Kebijakan Percepatan Sektor Rill dan Pemberdayaan UMKMK guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi indonesia.
- 3) *Memorandum Of Understanding* (MOU) antara Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan penjaminan yang ditandatangani pada tanggal 9 Oktober 2007.
- 4) *Addendum I Memorandum of Understanding* (MOU) Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2008.
- 5) Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Komite Kebijakan Penjaminan Kredit atau Pembiayaan bagi UMKMK.



- 6) Perjanjian Kerja Sama antara Bank Pelaksana dengan Lembaga Penjaminan.
  - 7) Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan KUR.
  - 8) *Addendum II Memorandum Of Understanding* (MOU) Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan yang ditandatangani pada tanggal 12 Januari 2010.
  - 9) Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor: KEP-07/M.EKON/01/2010 Tentang Penambahan Bank Pelaksana Kredit Usaha Rakyat.
  - 10) Keputusan Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Nomor: KEP-01/D.I.M.EKON/01/2010 Tentang Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.<sup>36</sup>
- k. Kegiatan Kredit Usaha Rakyat

Sistem dan prosedur umum pemberian kredit adalah sebagai berikut:

1. Permohonan Kredit

Permohonan fasilitas kredit mencakup:

- 1) Permohonan baru untuk mendapat suatu jenis fasilitas kredit.
- 2) Permohonan tambahan suatu kredit yang sedang berjalan.
- 3) Permohonan perpanjangan atau pembaharuan masa kredit yang telah berakhir jangka waktunya.

---

<sup>36</sup> Costa Prayoga, "Peran Pembiayaan KUR BRI Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Malang dan Tingkat Kemampuan Laba Bank BRI di Unit Sawojajar", *E-Jurnal Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 2 (2018),.

- 4) Permohonan lainnya untuk perubahan fasilitas kredit yang sedang berjalan.

## 2. Penyelidikan dan Analisis Kredit

Yang dimaksud dengan penyelidikan kredit adalah pekerjaan yang meliputi:

- 1) Wawancara dengan pemohon kredit (debitur).
- 2) Pengumpulan data yang berhubungan dengan permohonan kredit yang diajukan nasabah.
- 3) Pemeriksaan atas kebenaran dan kewajiban mengenai hal-hal yang ditemukan nasabah dan informasi lain yang diperoleh.
- 4) Penyusunan laporan seperlunya mengenai hasil penyidikan yang telah dilaksanakan.

Prinsip analisis pembiayaan didasarkan pada rumus 5C, yaitu:<sup>37</sup>

- 1) *Character* artinya sifat atau karakter nasabah pengambil pinjaman.
- 2) *Capacity* artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil.
- 3) *Capital* artinya besarnya modal dengan diperlukan peminjam.
- 4) *Collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada bank.
- 5) *Condition* artinya keadaan usaha atau nasabah prospek atau tidak.

Selanjutnya analisis kredit pekerjaan yang meliputi:

---

<sup>37</sup> Muhammad, "Manajemen Bank Syariah" (Skripsi: Yogyakarta, 2011).

Mempersiapkan pekerjaan-pekerjaan penguraian dari segala aspek baik keuangan maupun non keuangan untuk mengetahui kemungkinan dapat atau tidak dipertimbangkan suatu permohonan kredit. Dan menyusun laporan analisis yang diperlukan, yang berisi penguraian dan kesimpulan serta penyajian yang alternatif sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pimpinan atau permohonan kredit nasabah.<sup>38</sup>

### 3. Keputusan atas Permohonan Kredit

Hal ini yang dimaksud dengan keputusan adalah setiap tindakan yang berdasarkan wewenangnya berhak mengambil keputusan berupa menolak, menyetujui, dan mengusulkan permohonan fasilitas kredit pada pejabat yang tinggi. Setiap keputusan permohonan kredit harus memperhatikan penelitian syarat-syarat umum yang pada dasarnya sudah tercantum dalam laporan.

### 4. Penolakan Permohonan Kredit

Penolakan permohonan dapat terjadi apabila:

- 1) Penolakan permohonan kredit yang secara nyata dianggap oleh bank secara teknis tidak memenuhi persyaratan.
- 2) Adanya keputusan penolakan dari direksi mengenai permohonan kredit.

---

<sup>38</sup> Suyatno, *Dasar-dasar Perkreditan* (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007).

### 3) Persetujuan permohonan kredit.

Persetujuan permohonan kredit adalah keputusan bank untuk menyetujui sebagian atau seluruh permohonan kredit dari calon debitur. Untuk melindungi kepentingan bank dalam pelaksanaan persetujuan tersebut, maka biasanya ditegaskan terlebih dahulu syarat fasilitas kredit dan prosedur yang harus ditempuh oleh nasabah. Langkah-langkah yang harus diambil: 1) surat penegasan persetujuan permohonan kredit kepada pemohon, 2) peningkatan jaminan, 3) penandatanganan perjanjian kredit, 4) informasi bagian lain, 5) pembayaran bea materai, 6) asuransi barang jaminan, 7) asuransi kredit.

### 5. Pencairan Fasilitas Kredit

Pencairan fasilitas kredit adalah setiap transaksi dengan menggunakan kredit yang telah disetujui oleh bank. Dalam praktiknya, pencairan kredit ini berupa pembayar dan pemindah buku atau beban rekening pinjaman atau fasilitas lainnya. Bank hanya menyetujui pencairan kredit oleh nasabah, apabila syarat-syarat yang harus dipenuhi nasabah telah dilaksanakan. Perlu diketahui bahwa peningkatan jaminan dan penandatanganan perjanjian kredit mutlak harus mendahului pencairan kredit. Apabila calon debitur telah memenuhi semua syarat dan prosedur kredit, maka bank akan menetapkan kapan kredit tersebut dicairkan.

Pada saat kredit akan dicairkan terlebih dahulu debitur akan menandatangani surat akte perjanjian kredit beserta lampiran-lampirannya. Surat perjanjian kredit dapat dibuat dibawah tangan atau dibuat dihadapan notaris, tergantung dari besar kecilnya kredit yang diberikan.

#### 6. Pelunasan Fasilitas Kredit

Pelunasan kredit adalah *bullet loan* yaitu kredit yang pelunasan pokok dan bunga dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo, karena debitur sudah tidak memiliki sumber dana untuk pelunasan kreditnya, dilakukan penyesuaian terhadap suku bunga kredit, pencairan aset debitur, atau penjualan agunan yang dikuasai.

### 3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

#### a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.<sup>39</sup> Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda.

Berikut ini pengertian dan karakteristik dari UMKM:

---

<sup>39</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 16.

### 1) Usaha Mikro

Pasal 1 UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan, dan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta.

### 2) Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.

Usaha Kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta tidak termasuk tanah, dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta hingga maksimum Rp. 2.500.000.

### 3) Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih

atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Usaha Menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp. 100 miliar hasil penjualan tahunan diatas Rp. 2,5 miliar sampai paling tinggi Rp. 50 miliar.<sup>40</sup>

#### b. Tujuan UMKM

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pasal 3 disebabkan bahwa usaha mikro bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan ekonomi yang berkeadilan.<sup>41</sup>

#### c. Kriteria MKM

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

a) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- 2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300 juta.

b) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

<sup>40</sup> Undang-undang Nomor Tahun 2008 Tentang UMKM, Bab IV Pasal 6.

<sup>41</sup> Nivie Noordiana, *Manajemen UMKM Bagi Wanita* (Jember: CV Pustaka Abadi).

merupakan anak perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta sampai dengan paling banyak Rp. 2,5 Miliar.

Ciri-ciri Usaha Kecil yaitu:

1. Tidak mempunyai sistem pembukuan.
  2. Sulit untuk meningkatkan atau memperbesar skala usahanya.
  3. Modal yang dimiliki terbatas jumlahnya.
  4. Tidak terlibat dalam aktivitas ekspor-impor.
  5. Teknologi yang digunakan memiliki sifat semi modern bahkan ada juga yang tanpa teknologi atau masih secara tradisional.
  6. Gaji karyawan kecil.
  7. Biaya produksi per unit lebih tinggi.
  8. Jenis produk yang dijual tidak banyak.
  9. Kurang dipercaya masyarakat saat harus menawarkan produk baru karena kalah saing dengan *brand* yang dibawa perusahaan besar.
- c) Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:



- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta sampai dengan paling banyak Rp. 10 Miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2,5 Miliar sampai dengan paling banyak Rp. 50 Miliar.<sup>42</sup>

#### d. Masalah yang Dihadapi UMKM

Perkembangan UMKM di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut tidak bisa berbeda tidak hanya menurut jenis produk atau pasar yang dilayani, berbeda antara wilayah atau lokasi, antar sentra, antar sektor atau subsektor, dan antar unit usaha dalam kegiatan yang sama. Meski demikian masalah yang sering dihadapi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah adalah.<sup>43</sup>

##### a) Keterbatasan *Financial*

UMKM khususnya di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek *financial*: mobilitas modal awal (*star-up capital*) dana modal kerja, *financial* jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan output jangka panjang.

##### b) Kesulitan Pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan UMKM. Salah satu aspek yang terkait dengan

<sup>42</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*, 12.

<sup>43</sup> Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kediri", *E-Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2017).

masalah pemasaran adalah tekanan-tekanan persaingan, baik pasar *domestic* dari produk serupa buatan usaha besar dan impor, maupun di pasar ekspor.

c) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Keterbatasan SDM juga merupakan salah satu kendala serius bagi kebanyakan UMKM di Indonesia, terutama dalam aspek-aspek kewiraswastaan, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *engineering design, quality control*, organisasi bisnis, akuntansi, data *processing*, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Keterbatasan ini menghambat usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia untuk dapat bersaing di pasar domestik maupun pasar Internasional.

d) Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku dan inputlainnya juga sering menjadi salah satu kendala serius bagi pertumbuhan output atau kelangsungan produk bagi banyak UMKM di Indonesia. Keterbatasan ini dikarenakan harga baku yang terlampau tinggi sehingga tidak terjangkau atau jumlahnya terbatas.

e) Keterbatasan Teknologi

UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi lama atau alat produksinya yang sifatnya manual. Keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya total faktor produktivinya dan efisiensi dalam proses produksi, tetapi juga rendahnya kualitas produk yang dibuat.

#### f) Kemitraan

Kemitraan mengacu pada pengertian bekerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar. Istilah kemitraan sendiri mengandung arti walaupun tingkatannya berbeda, hubungan yang terjadi adalah hubungan yang setara.

#### g) Kemampuan Manajemen

Kurang mampunya pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelola usaha menjadi terbatas.

### 4. Unsur-unsur yang Terdapat di UMKM

#### a. Modal

##### 1) Pengertian Modal

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan

---

<sup>44</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 17.

barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi profuktifitasnya untuk membentuk pendapatan.

Pengertian dan dasar pencatatan modal menurut Akuntansi Indonesia mempunyai pengertian:

- a) Modal merupakan bagian hak milik perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan wajib dengan demikian tidak merupakan nilai jual perusahaan.
- b) Pada dasarnya modal berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan, modal akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian deviden dan kerugian yang diderita.
- c) Penambahan modal disetor lazim dicatat berdasarkan:
  - i. Jumlah uang yang diterima
  - ii. Besarnya kerugian yang ditimbulkan atau hutang yang dibatalkan.

## 2) Sumber-sumber Modal

### a) Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup dan terbuka.<sup>45</sup>

Kekurangan modal sendiri yaitu:

- i. Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlah relative terbatas.

<sup>45</sup> Pradono Tri Pamungkas, "Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan Unggaran)", *E-Jurnal Universitas Padjajaran* (2019).

- ii. Perolehan dari modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemegang saham baru relatif lebih sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
- iii. Kurang motivasi, pemilik usaha menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

Kelebihan menggunakan modal sendiri yaitu:

- i. Tidak ada biaya seperti bunga sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan.
- ii. Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- iii. Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit yang memakan waktu yang lama.
- iv. Tidak adanya keharusan pengembalian modal, artinya modal yang digunakan pemilik akan ternama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal ingin mengalihkan pihak lain.

#### b) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.<sup>46</sup> sumber dana dapat diperoleh dari:

- i. Pinjaman dari dunia perbankan, baik perbankan pemerintah, swasta, maupun perbankan asing.

---

<sup>46</sup> Ibid, 97.

- ii. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan leasing, modal ventura, dana pensiun, dll.
- iii. Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Kekurangan dari modal pinjaman yaitu:

- i. Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi.
- ii. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- iii. Beban moral, perusahaan yang mengalami kegagalan atas masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak pada pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum dibayar.

Kelebihan dari modal pinjaman yaitu:

- i. Jumlahnya tidak terbatas, perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber.
- ii. Motivasi usaha tinggi, jika menggunakan modal asing motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi.

#### c) Jenis-jenis Modal

Modal dapat digolongkan menjadi beberapa baik berdasarkan sumber, bentuk, kepemilikan, maupun sifat, yaitu:

- i. Berdasarkan sumber, modal dapat dibagi menjadi modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pihak pemilik perusahaan, sedangkan modal asing berupa pinjaman dari lembaga keuangan maupun non keuangan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 249.

- ii. Berdasarkan bentuk, modal dapat dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, sedangkan modal abstrak meliputi hak merk dan nama baik perusahaan.
- iii. Berdasarkan kepemilikan, modal dapat dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu misalnya rumah yang disewakan, sedangkan modal masyarakat misalnya rumah sakit umum milik perusahaan, jalan, dan jembatan.
- iv. Berdasarkan sifat, modal dapat terbagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan baku.<sup>48</sup>

Menurut Endang Purwanti secara keseluruhan modal usaha terbagi menjadi 3 yaitu:

- i. Modal Investasi

Modal investasi adalah modal usaha yang harus dikeluarkan dan dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk investasi nilainya cukup besar karena dipakai untuk jangka waktu yang lama. Namun, modal investasi akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bisa bulan ke bulan.

---

<sup>48</sup> Bambang Prishardoyo, Agus Trimarwonto dan Shodiqin, *Pelajaran Ekonomi* (Jakarta: Grasindo, 2005), 67.

## ii. Modal Kerja

Modal kerja adalah modal usaha yang diharuskan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan setiap bulan atau waktu tertentu.

## iii. Modal Operasional

Modal operasional adalah modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan misalnya gaji pegawai, listrik, dll.

Beberapa pertimbangan yang dapat dilakukan untuk diperhatikan apabila ingin memperoleh suatu modal yaitu:<sup>49</sup>

## iv. Tujuan Perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan apakah modal diperlukan untuk modal investasi atau modal kerja dan apakah modal utama hanya sebagai modal tambahan.

## v. Masa Pengembalian Modal

Jangka waktu suatu pinjaman harus dikembalikan kepada pihak lembaga keuangan ataupun non keuangan, pemilik usaha harus memperhatikan hal tersebut sehingga tidak akan terjadi beban perusahaan dan tidak mengganggu *cash flow* perusahaan, dan sebaiknya jangka waktu ini disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

---

<sup>49</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, 94.



#### vi. Biaya yang Dikeluarkan

Biaya yang dikeluarkan seperti biaya administrasi, biaya bunga, provisi, komisi, dan lainnya harus dipertimbangkan karena biaya merupakan komponen produksi yang akan menjadi beban perusahaan dalam menentukan harga jual atau laba.

#### vii. Estimasi Keuangan

Besarnya keuntungan yang akan diperoleh pada masa yang akan datang juga perlu dipertimbangkan. Estimasi keuangan diperoleh dari selisih pendapatan dengan biaya dengan suatu periode tertentu, dan besar kecilnya keuntungan akan berperan dalam pengembalian dan suatu usaha.

#### b. Omzet Penjualan

Omzet adalah total nilai penjualan atau penerima dari barang atau jasa pada suatu periode waktu atau tahun buku yang bersangkutan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia omzet adalah penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan suatu barang dagang atau produk selama atau masa jual. Kata omzet berarti jumlah sedangkan penjualan berarti kegiatan dalam menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan.

Penjualan adalah sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang-barang kebutuhan kepada mereka yang memerlukan dengan imbalan uang atau harga yang ditentukan persetujuan bersama.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 9.

Definisi omzet penjualan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah jumlah hasil penjualan, omzet penjualan total jumlah penjualan barang/jasa dari laporan laba-rugi perusahaan selama periode penjualan tertentu. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa omzet penjualan adalah jumlah keseluruhan dari penjualan badan dan jasa dalam kurun waktu yang ditentukan yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan, yaitu:

1)Kondisi dan kemampuan penjual

Disini penjual harus meyakinkan pembeli agar dapat berhasil untuk mencapai sasaran penjualan yang diharapkan.

2)Kondisi Pasar

Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Jenis pasarnya
- b) Kelompok pembelian
- c) Frekuensi pembelian
- d) Keinginan dan kebutuhan

3)Modal

Akan lebih sulit bagi penjual jika barang yang dijual belum dikenal oleh pembeli atau lokasinya jauh dari tempat pembeli, maka penjual harus memperkenalkan barang dan membawa ketempat tersebut.

4)Kondisi Organisasi

Biasanya masalah penjualan ditangani olah bagian penjual yang dipegang oleh orang tertentu yang ahli di bidang penjualan.

### 5)Faktor Lain

Faktor lain seperti: periklanan, kampanye, pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan.

### c. Keuntungan

Keuntungan merupakan kegiatan pedagang yang mengurungkan beberapa biaya yang dikeluarkan dengan hasil penjualan yang diperoleh. Apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya tersebut nilainya positif maka diperoleh keuntungan atau laba.

Muyono menyatakan keuntungan margin adalah keuntungan yang bersifat kotor. Dari segi bisnis keuntungan ini bersifat semu karena ada unsur biaya yang tidak diperhitungkan, yaitu biaya tetap, sehingga besarnya untung margin sama dengan selisih total *output* dengan biaya operasional.<sup>51</sup>

Penerimaan margin adalah penerimaan tambahan yang diterima perusahaan ketika perusahaan meningkatkan *output* sebanyak satu unit tambahan. Dalam mencantumkan keuntungan secara ekonomi memerlukan sebuah fungsi, sehingga setiap pemecahan masalah ekonomi dapat dijabarkan dengan sistematis. Rumus sederhana diatas merupakan pengertian dari Total *Revenue* (penerimaan total) - Total *Cost* (Biaya total). hal ini tidak lepas dari keuntungan, keuntungan atau laba dalam ekonomi, yaitu:

---

<sup>51</sup> Mauli Khairul Hakim, "Pembayaran KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus (Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus)" (Skripsi: UIN Walisongo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Islam, 2019).

	Ket: $\pi$ = Keuntungan
$\pi = TR - TC$	TR = Total Penerimaan
	TC = Total Biaya

#### d. Sumber Daya Manusia (SDM)

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang yang berada didalamnya. SDM akan bekerja segara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat kompetensi mereka. SDM dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi.<sup>52</sup>

Sumber daya yang paling penting bagi suatu organisasi adalah orang yang memberikan kerja, bakat, kreativitas, dan semangat kepada organisasi". Oleh karena itu kesulitan SDM merupakan sumber masalah dalam organisasi. Konsekuensi dari hal ini adalah tersedianya SDM yang mempunyai kapasitas sebagai perencana dan pelaksana program kegiatan. Kapasitas ini ditentukan oleh kapabilitas, kompetensi dan produktivitas kerja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SDM adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan organisasi di berbagai level, baik

<sup>52</sup> Sayuti Hasibuan, "Manajemen Sumber Daya Manusia: pendekatan nonsekuler" (Surakarta: Muhammadiyah University, 2000), 3.

level pimpinan atau top manajer, middle manajer maupun staf atau karyawan termasuk di dalamnya investor atau pemodal.

Secara umum SDM dalam organisasi terbagi kepada tiga kelompok yaitu sebagai berikut:

- 1) Investor, ialah setiap orang yang menginvestasikan modalnya untuk memperoleh pendapatan dan besarnya pendapatan itu tidak ditentukan tergantung pada laba yang dicapai perusahaan tersebut.
- 2) Karyawan, ialah penjual jasa (pikiran dan tenaganya) untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu (sesuai perjanjian). Posisi karyawan dalam suatu perusahaan dibedakan menjadi:
  - a) Karyawan Operasional, ialah setiap orang yang secara langsung harus mengerjakan sendiri pekerjaannya sesuai dengan perintah atasan.
  - b) Karyawan Manajerial, ialah setiap orang yang berhak memerintah bawahannya untuk mengerjakan sebagian pekerjaannya dan dikerjakan sesuai dengan perintah.
- 3) Pemimpin, ialah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>53</sup> Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan data deskriptif, deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting siswa atau dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti tertarik dengan sebuah fenomena di lapangan yaitu meneliti bagaimana peran dan kontribusi kredit usaha rakyat (KUR) terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan rancangan yaitu di Bank Bank Mandiri Unit Mandiri

---

<sup>53</sup> Lexy J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

Genteng Kabupaten Banyuwangi. Studi ini merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.<sup>54</sup>

Adapun bentuk penelitian yang digunakan yaitu *field research* (penelitian lapangan), karena penelitian ini meneliti suatu kejadian yang terjadi di lokasi atau tempat tertentu dalam hal ini, penelitian meneliti peran dan kontribusi KUR terhadap UMKM di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian yang akan dijadikan objek penelitian berada di Bank Mandiri Unit Genteng yang beralamat Jl. Gajah Mada No.253, Dusun Krajan, Genteng Kulon, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>55</sup> Adapun sumber data yang dibutuhkan oleh penulis untuk memecahkan masalah yang menjadi pokok pembahasan adalah:

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 314.

<sup>55</sup> Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (CV Jejak: Bima, 2017), 152.

1. Karyawan Bank Mandiri Unit Genteng yang menangani masalah KUR
2. Nasabah Bank Mandiri Unit Genteng, selaku orang yang pernah menjadi tanggungan atau menjadi pelanggan Bank Mandiri Unit Genteng, dan dianggap mampu menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang ditetapkan. Maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

##### 1) Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>56</sup> Teknik penulis yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun dapat diulang. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik untuk cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara:

---

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 76.



- a) Observasi Non-Partisipatif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan tanpa menjadi bagian dari situasi yang terjadi. Peneliti menggunakan observasi non-partisipasi dengan menggunakan data-data dari Bank Mandiri Unit Genteng dan mengamati kegiatan beberapa nasabah UMKM pembiayaan Bank Mandiri Unit Genteng.
- b) Observasi Partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti menjadi salah satu orang yang melakukan aktivitas yang teliti. Dengan demikian, peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung dari aktivitas tersebut sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mendalam.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab oleh peneliti dengan subjek penelitian.<sup>57</sup> Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan hasil data yang sudah kita tetapkan sebelumnya, yaitu data tentang peran dan

---

<sup>57</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

kontribusi KUR terhadap UMKM di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi.

### 3) Dokumentasi

Tidak untuk pengumpulan data ini adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>58</sup>

## E. Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, menemukan yang penting dan apa yang telah dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>59</sup>

Dalam mengarahkan data penelitian, peneliti menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret, peristiwa konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Penelitian ini menggunakan cara berpikir induktif untuk membahas secara khusus tentang peran dan kontribusi KUR terhadap UMKM di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi.

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2017), 240.

<sup>59</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Berikut langkah-langkah dalam analisis data:

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan untuk memilih antara data-data yang berkaitan langsung dengan penelitian penulis yaitu peran dan kontribusi KUR terhadap UMKM di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi, di mana untuk dicari sebuah kebenaran (data) untuk bisa dianalisis dengan tepat dan tidak mengembang terlalu jauh sehingga dapat ditarik kesimpulan.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Penyajian data dimaksud untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dalam penelitian ini juga dimaksud untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis.

c) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Untuk melakukan analisis, peneliti menggunakan dua teknik, yaitu:

#### 1. Teknik Deduktif

Teknik deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena dan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan. Dengan kata lain, deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak berdasarkan generalisasi yang sudah ada. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan dampak perkembangan UMKM itu sendiri terhadap dana KUR yang diberikan terhadap perekonomian masyarakat Genteng.

#### 2. Teknik Induktif

Teknik induktif adalah proses logika yang berangkat dari empiris lewat observasi menuju pada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta atau hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi. Teknik ini guna menarik kesimpulan dari beberapa informasi mengenai letak geografis UMKM, aktivitas UMKM, dan peningkatan perekonomian para pelaku UMKM di Genteng.

## F. Keabsahan Data

Untuk melihat uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. Disini peneliti untuk melihat uji kredibilitas data atau kepercayaan dari meningkatkan ketentuan, triangulasi (waktu) dan menggunakan bahan referensi.

### a) Triangulasi (waktu)

Triangulasi dalam penelitian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda dengan informasi yang dicari yang sama dan metode yang sama.<sup>60</sup>

### b) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto. Alat-alat bantu perekaman data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk kredibilitas data

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2017), 134-137.

yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>61</sup>

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini menulis melakukan tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Penelitian

- a. Menyiapkan Judul Penelitian
- b. Konsultasi Judul

### 2. Penelitian

- a. Mengumpulkan dan mencari sumber-sumber sebagai rujukan peneliti dalam penelitian (peneliti menggunakan sumber-sumber seperti buku-buku, jurnal-jurnal, tesis, skripsi, artikel, dokumen, wawancara, dan internet),
- b. Memilih data yang telah terkumpul,
- c. Menyusun Per Bab,
- d. Menganalisis Peran dan Kontribusi KUR Terhadap UMKM di Bank Mandiri KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi.

### 3. Pasca Penelitian

Penarikan kesimpulan dari keseluruhan isi penelitian.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2017), 125.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Bank Mandiri

Bank Mandiri di Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998. pada saat itu, pemerintah sudah berusaha menanggulangi krisis ekonomi regional sejak tahun 1997. salah satu caranya adalah Pemerintah Republik Indonesia melakukan restruksisasi bank, baik bank umum, swasta, ataupun pemerintah dengan bantuan Internasional Monetary Fund (IMF), Bank Dunia, dan Bank Asia Development Bank (ADB). Bank Mandiri juga mengalami restruksi dimana empat bank pemerintah yang berada digabungkan bersama dalam satu bank. Penggabungan atau merger empat bank tersebut dengan Bank Mandiri akhirnya dilakukan pada tanggal 31 Juli 1999.

Keempat bank yang digunakan bersama Bank Mandiri merupakan bank-bank yang memiliki sejarah yang cukup panjang dan turut membentuk riwayat perbankan di Indonesia. Bank tersebut merupakan **Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia** yang memiliki sejarah lebih dari 140 tahun lamanya.

Bank Dagang Negara merupakan salah satu Bank tertua di Indonesia. Sebelumnya Bank Dagang Negara dikenal sebagai *Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij* yang didirikan di Batavia (Jakarta) pada tahun 1857. pada tahun 1949 namanya berubah menjadi *Escomptobank NV*. Selanjutnya,

pada tahun 1960 Escomptobank dinasionalisasi dan berubah nama menjadi Bank Dagang Negara, sebuah Bank pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Bank Bumi Daya didirikan melalui suatu proses panjang yang bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda De Handelsbank NV, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959, pada tahun 1964, Chartered Bank (sebelumnya adalah Bank milik Inggris) juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberi hak untuk melanjutkan operasi Bank tersebut. Pada tahun 1965, Bank Umum Negara digabungkan kedalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV beralih menjadi Bank Bumi Daya.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) berawal dari perusahaan dagang Belanda N.V.Nederlansche Handels Maatschappij yang didirikan pada tahun 1842 dan mengembangkan kegiatannya di sektor perbankan pada tahun 1870. pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini pada tahun 1960, dan selanjutnya pada tahun 1965 perusahaan digabung dengan Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit II.

Pada tahun 1968 Bank Negara Indonesia Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Ekspor- Impor, yang akhirnya menjadi Bank Exim, Bank Pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah Bank Industri yang didirikan pada



tahun 1951. misi Bank Industri Negara adalah mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu, khususnya perkebunan, industri, dan pertambangan. Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara pada tahun 1960 dan BIN kemudian digabung dengan Bank Bapindo. Pada tahun 1970, Bapindo ditugaskan untuk membantu pembangunan nasional melalui pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata.

Bank Mandiri dikenal sebagai bank dengan jaringan yang paling luas. Tak hanya memiliki jaringan luas hingga kabupaten kota dan menjangkau seluruh kepulauan Indonesia. Berdasarkan website resmi Bank Mandiri, hingga Desember 2014, Bank Mandiri telah memiliki 2.312 cabang dan 15.344 unit ATM. Selain itu jaringan yang luas ini, kebutuhan masyarakat akan lebih mudah terpenuhi.

Lalu Bank Mandiri membuka banyak cabang dan unit di seluruh Indonesia. Dan kini Bank Mandiri sudah memiliki cabang di Banyuwangi dan membuka banyak unit, salah satunya Bank Mandiri Unit Genteng ada di kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dan didirikan tahun 1980.<sup>62</sup>

Sejarah singkat PT. Bank Mandiri adalah salah satu bank milik pemerintah, Bank Mandiri merupakan satu bank terbesar yang beroperasi di Indonesia. Selain telah memiliki banyak nasabah dan memiliki kantor cabang di seluruh Indonesia, Bank Mandiri juga telah meraih banyak prestasi di dunia perbankan. Pada tahun 2016, Bank Mandiri menjadi bank pertama di

---

<sup>62</sup> [www.bankmandiri.co.id/info-perusahaan](http://www.bankmandiri.co.id/info-perusahaan).

Indonesia yang memiliki jumlah aset sebesar 1000 triliun. Aset ini dicatat berdasarkan laporan keuangan neraca pada tanggal 21 Desember 2016. lalu, pada tahun 2017, Bank Mandiri juga berhasil meraih 6 kategori penghargaan dalam Infobank Digital Brand Award 2017, yakni:

- a. Golden Trophy kategori Kartu Kredit Bank Umum Konvensional
- b. Peringkat ketiga kategori Kartu Kredit Bank Umum Konvensional
- c. Peringkat ketiga kategori Wealth Management Bank Umum Konvensional
- d. Peringkat ketiga kategori KPR Bank Umum Konvensional
- e. Peringkat kesatu kategori Deposito Bank Umum Konvensional
- f. Peringkat ketiga Kartu Debit Bank Umum Konvensional.

Serta pada tahun 2018, Bank Mandiri juga meraih beberapa penghargaan seperti Visa Asia Pacific Security Summit ke-14, Transaction Banking Awards, dan Banking Service Excellence. Maka dari itu, Bank Mandiri telah menjadi salah satu bank penting yang berjasa di Indonesia.

## 2. Visi dan Misi Bank Mandiri<sup>63</sup>

### a. Visi Bank Mandiri

“Menjadi Lembaga keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif”.

### b. Misi Bank Mandiri

- a) Berorientasi pada pemenuha kebutuhan pasar
- b) Mengembangkan sumber daya manusia profesional
- c) Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder

---

<sup>63</sup> [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id).

- d) Melaksanakan manajemen terbuka
- e) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

### 3. Logo Bank Mandiri<sup>64</sup>

Gambar 4.1

Logo Bank Mandiri



Sumber: Web Bank Mandiri

Logo *Brand* Utama terdiri dari logotype dan logomark. Pemilihan huruf kecil pada lambang tulisan Mandiri mencerminkan pribadi yang ramah dan aspirasi lebih dekat kepada nasabah serta tetap sederhana. Lambang identitas dirancang dalam bentuk gelombang emas cair yang bermakna harapan sejahtera bagi nasabah bersama Mandiri. Posisi lambang identitas di atas lambang tulisan bersamaan dengan bentuk gelombang menyiratkan arti kemajuan dan kemakmuran.

### 4. Budaya kerja Bank Mandiri

- a. Seluruh mandirian harus mengutamakan kepentingan Mandiri di atas kepentingan lain, berkolaborasi, serta memiliki empati dan saling menghargai.
- b. Seluruh mandirian harus memiliki pola pikir pembelajaran, bekerja secara

<sup>64</sup> [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id).

cerdas, gesit, adaptif, dan solutif, serta memiliki jiwa intrapreneurship dan resiliensi yang tinggi.

- c. Seluruh mandirian harus mampu berfikir dan bertindak seimbang, tidak hanya mengejar *Key Performance Indicator* (KIP) saja tapi juga mampu mengendalikan resiko, dan melakukan perbaikan proses, dan meningkatkan kapabilitas untuk membangun bisnis yang sustain jangka panjang (berkesinambungan).
- d. Mendalami kebutuhan dan menjaga hubungan profesional dengan pelanggan, serta bisa memberikan solusi pemenuhan kebutuhan pelanggan dengan tepat.
- e. Perilaku mandirian yang bisa memaknai pekerjaan, serta memberikan kontribusi dan peran yang seimbang sebagai *agent of development*.

#### 5. Profil Bank Mandiri Unit Genteng

PT Bank Mandiri Unit Genteng sendiri berdiri sejak tanggal 13 Mei 1980. telepon (0333) 846300.

Alamat : Jalan Gajah Mada No.253, Dusun Krajan, Genteng Kulon,  
Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi,  
Jawa Timur

Nama Bank : Bank Mandiri

Kode Bank : 008

#### 6. Letak Keadaan Geografis Bank Mandiri Unit Genteng

Penelitian ini dilakukan di Bank Mandiri Unit Genteng terletak di Jalan Gajah Mada No.253, Dusun Krajan, Genteng Kulon, Kecamatan Genteng,

Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68465.

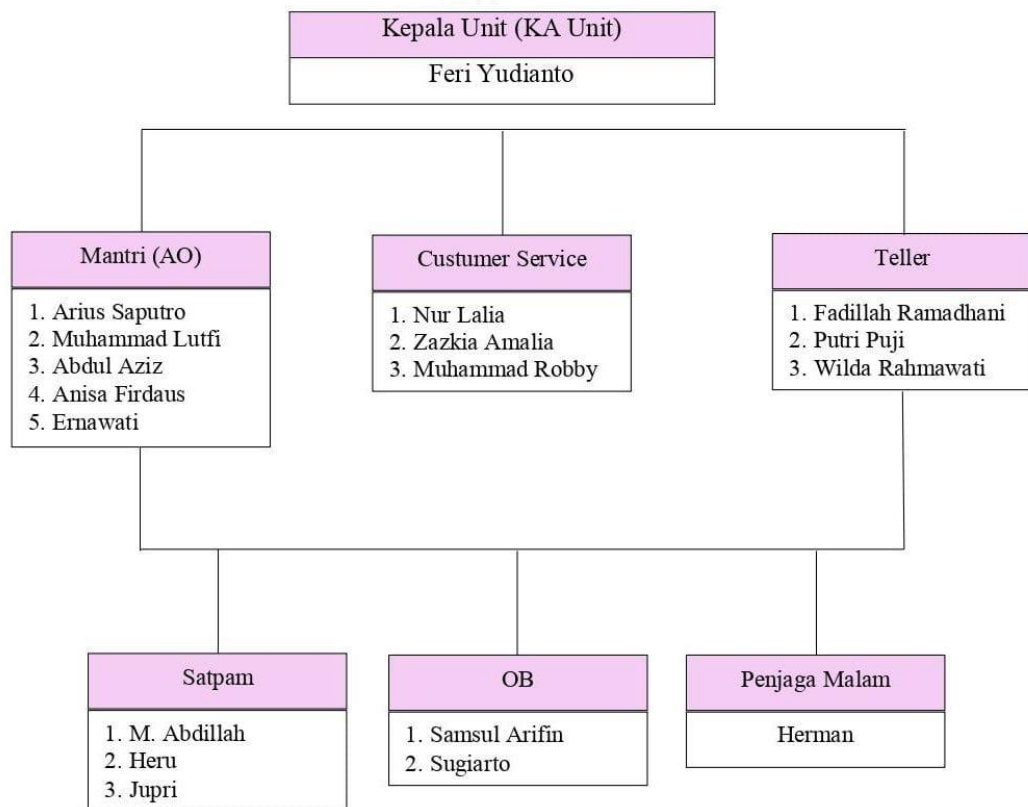
## 7. Mekanisme Operasional Bank Mandiri Unit Genteng

Jam operasional untuk nasabah di Bank Mandiri Unit Genteng adalah sebagai berikut: Hari Senin-Jumat (kecuali tanggal merah) jam 08.00-16.00 WIB.

## 8. Struktur Organisasi Perusahaan Bank Mandiri Unit Genteng<sup>65</sup>

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Perusahaan Bank Mandiri Unit Genteng



Sumber : Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi

Gambar diatas merupakan gambar sturuktur organisasi Perusahaan Bank

Mandiri Unit Genteng. Struktur organisasi Perusahaan Bank Mandiri Unit

<sup>65</sup> Perusahaan Bank Mandiri Unit Genteng.

Genteng dari Kepala Unit, Mantri (AO), Customer Service, Teller, Satpam, OB, dan Penjaga malam.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data dan analisis adalah bagian untuk menyiapkan data yang dihasilkan dalam dalam fokus penelitian dan analisa dengan data yang relevan. Seperti yang dijelaskan diawal dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan sebagai penguat dan alat pendukung dalam penelitian ini. Secara urut akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian ini:

### 1. Penyaluran KUR di Bank Mandiri Unit Genteng

Dalam penyaluran kredit, di lapangan terlihat bahwa sebagian besar pengusaha kecil datang ke kantor Bank Mandiri Unit Genteng, biasanya mereka sudah membawa kelengkapan berkas yang dibutuhkan untuk pengajuan KUR. Namun, ada juga diantara pelaku usaha kecil yang datang ke Bank hanya sekedar untuk bertanya apakah mereka sudah dapat mengakses kredit di Bank Mandiri. Ketika nasabah datang dan bertanya mengenai KUR, biasanya petugas yang menangani hal ini bertanya mengenai agunan terlebih dahulu kepada nasabah yang belum mengetahui mengenai kredit.<sup>66</sup>

#### a. Tahap Permohonan KUR di Bank Mandiri Unit Genteng

Pada tahap pengajuan KUR secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri. Calon debitur datang ke kantor Bank Mandiri Unit Genteng yang kemudian di bantu oleh *Costumer Service*, calon debitur KUR mengisi

---

<sup>66</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

formulir pendaftaran atau formulir pengajuan permohonan KUR, yang kemudian di tanda tangani oleh pemohon.

“Biasanya kalau ada nasabah saya langsung mengarahkan ke mantri jika tujuannya untuk melakukan kredit. Akan Tetapi, jika para mantri sudah tidak ada di tempat saya akan menjelaskan kepada nasabah mengenai kredit yang ada. Karena banyak nasabah yang belum tahu, dan agar nantinya bisa lebih mudah menyiapkan berkas yang dibutuhkan”.<sup>67</sup>

Jika calon nasabah tersebut telah memiliki agunan, maka petugas bank akan mengarahkan kepada kredit selain KUR seperti Mandiri KSM dan Mandiri Multiguna, namun apabila calon nasabah tidak memiliki agunan, maka petugas akan menawarkan KUR dan memberitahu syarat-syarat yang diperlukan dalam mengakses KUR, Jika syarat-syarat tersebut sudah terpenuhi, biasanya petugas melakukan survei lapangan, hal ini dimaksudkan untuk memantau usaha nasabah yang akan meminjam KUR.

Bank hanya memberikan kredit apabila permohonan kredit diajukan secara tertulis. Hal ini berlaku untuk kredit baru, perpanjangan jangka waktu, tambahan kredit, maupun permohonan persyaratan kredit. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arius Saputro selaku *Account-Officer* (mantri) di Bank Mandiri Unit Genteng diperoleh bahwa:

“jadi untuk prosedur awalnya, nasabah mengajukan pinjaman dengan melengkapi berkas. Hal ini berlaku untuk kredit baru, perpanjangan jangka waktu, tambahan kredit maupun permohonan perubahan persyaratan kredit”.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa prosedur awal yang harus dilakukan oleh calon nasabah adalah mengajukan pinjaman

<sup>67</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

<sup>68</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

dengan melengkapi berkas yang telah di tentukan. Hal seperti ini berlaku setiap jenis pengajuan misalnya kredit baru, perpanjangan jangka waktu, tambahan kredit ataupun perubahan terhadap persyaratan kredit.

Permohonan kredit harus memuat informasi yang lengkap dan memenuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan bank harus memastikan kebeadaan data informasi yang tepat dalam permohonan kredit. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Arius Saputro selaku *Account-Officer* (mantri) di Bank Mandiri Unit Genteng diperoleh bahwa:

“Setelah permohonan yang diajukan oleh pemohon dalam hal ini nasabah telah memenuhi persyaratan yang ada di bank kami. Selanjutnya pihak bank dalam hal ini yang bertugas adalah mantri memastikan kebenaran akan informasi tersebut, salah satu cara dilakukan adalah dengan melakukan survei”.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa adanya permohonan oleh nasabah yang telah terpenuhi persyaratan yang ada di bank. Kemudian pihak bank yang bertugas (mantri) untuk memastikan keberadaan dan informasi yang diberikan oleh nasabah dengan melakukan survei.

#### b. Syarat Administrasi KUR di Bank Mandiri Unit Genteng

Calon dibitur KUR diharuskan memnuhi persyaratan yang telah ditetapkan untuk pengajuan permohonan kredit. KUR diperkenalkan sebagai usaha yang mudah didapat, maka syarat-syaratnya sangat sederhana.

“Kami bertanya terlebih dahulu kepada nasabah pinjaman apa yang dibutuhkan, setelah itu kami menanyakan apa jaminannya. Akan tetapi nasabah biasanya langsung mengambil KUR kemudian kami melakukan proses pemberkasan seperti fotocopy KTP suami istri,

---

<sup>69</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.



fotocopy KK, fotocopy surat nikah, foto copy jaminan, surat ijin usaha atau surat keterangan yang dapat menggantikannya, dan Nomer Induk Berusaha (NIB). Kemudian usaha yang dimiliki nasabah menjadi pertimbangan saat proses pengajuan kredit. Selanjutnya kami akan melakukan survie lapangan atau tempat usahanya”.<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu mantri KUR bahwa sebelum memberikan pinjaman KUR, terlebih dahulu menanyakan kepada nasabah pinjaman apa yang dibutuhkan. Setelah jelas keinginan pinjaman yang ingin diambil nasabah maka pihak bank (mantri) meminta kelengkapan dokumen seperti fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy surat nikah, foto copy jaminan, surat ijin usaha atau surat keterangan yang dapat menggantikannya, dan Nomer Induk Berusaha (NIB). Setelah ada kelengkapan berkas, maka proses selanjutnya adalah melakukan survei lapangan atau ketempat usaha nasabah. Melalui survei yang dilakukan akan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengajuan KUR.

c. Penerima KUR di Bank Mandiri Unit Genteng Harus Punya Usaha Yang

Produktif

Pengajuan permohonan kredit dilakukan oleh debitur atau terjamin. Melalui wawancara dengan Bapak Arius Saputro selaku *Account-Officer* (mantri) di Bank Mandiri Unit Genteng diperoleh bahwa:

“Jadi nasabah yang mengajukan KUR di bank kami adalah debitur atau tejamin. Jadi maksudnya disini, nasabah yang bersifat perorangan dan nasabah memiliki usaha yang berjalan”.<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

<sup>71</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

Berdasarkan wawancara tersebut, debitur pada produk KUR adalah debitur perorangan. Selain itu dikatakan bahwa debitur disini adalah orang yang memiliki usaha yang telah berjalan.

Bagi usaha baru, minimal usahanya telah berjalan selama 6 bulan, berdasarkan wawancara wawancara dengan Bapak Arius Saputro selaku *Account-Officer* (mantri) di Bank Mandiri Unit Genteng diperoleh bahwa:

“Nasabah disini adalah nasabah yang telah memiliki usaha yang telah berjalan. Selanjutnya bagi usaha baru kami memiliki peraturan bahwa usaha yang dimiliki harus berjalan minimal 6 bulan. Selanjutnya akan di survei dan dianalisis apakah usaha tersebut layak atau tidak menerima KUR.”<sup>72</sup>

Bahwa wawancara tersebut memperoleh bahwa usaha yang dimiliki oleh calon nasabah minimal sudah berjalan sejak 6 bulan. Setelah diketahui berapa lama usaha itu berjalan maka selanjutnya akan disurvei oleh pihak bank dan yang nantinya akan menentukan layak atau tidaknya nasabah memperoleh pembiayaan KUR.

d. Penerima KUR Tidak Sedang Menerima Kredit Konsumtif Ataupun Kredit lain

Pada dasarnya nasabah yang menerima KUR tidak sedang menerima kredit lain. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arius Saputro selaku *Account-Officer* (mantri) di Bank Mandiri Unit Genteng diperoleh bahwa:

“Nasabah yang nantinya akan mendapatkan pembiayaan KUR harus nasabah yang tidak menerima kredit lain atau kredit konsumtif”.<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa penerima pembiayaan KUR tidak sedang menerima kredit lain atau kredit konsumtif.

<sup>72</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

<sup>73</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

e. Tahap Pemberian Putusan Kredit

Dalam proses penetapan pemberian KUR, besarnya dana yang diberikan nasabah biasanya sesuai dengan kondisi nasabah, pada saat kunjungan lapangan dan menanyakan pendapatan perhari, pengeluaran rutin yang dilakukan tiap bulannya, hal itu guna melihat kemampuan nasabah untuk membayar KUR tiap bulannya.

“Saat melakukan survei lapangan ke nasabah, kami bertanya mengenai usaha yang dimiliki, berapa lama usahanya berjalan, berapa penghasilan kotor dan bersih yang diterima nasabah, karena semua hal ini merupakan dasar kita mengetahui mengenai nasabah demi kelancaran kredit”.<sup>74</sup>

Proses pendaftaran dan pengisian formulir dilakukan oleh mantri. Selanjutnya diserahkan ke mantri untuk memulai proses kelengkapan administrasi. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arius Saputro selaku *Account-Officer* (mantri) di Bank Mandiri Unit Genteng diperoleh bahwa:

“Biasanya kalau ada nasabah datang kami menanyakan maksudnya. Terkadang nasabah juga langsung mengatakan maksudnya apabila ingin meminjam KUR. Selanjutnya pihak *Customer Service* akan memberikan penjelasan awal. Akan tetapi, biasanya langsung mengarah ke mantri”.<sup>75</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh bahwa nasabah yang datang dipertanyakan apa maksud dan tujuannya. Selanjutnya *Customer Service* akan mengarahkan dan menjelaskan di awal. Selain itu, *Customer Service* akan mengarahkan nasabah ke mantri.

---

<sup>74</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

<sup>75</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

#### f. Analisa KUR Menggunakan Prinsip 5C

Pemberian KUR tidak bisa dilakukan secara sembarangan oleh petugas *Account Officer* walaupun dalam pengurusannya memiliki persyaratan yang mudah. Dalam menganalisis keadaan calon nasabah, AO menggunakan prinsip sesuai dengan syarat pemberian kredit, prinsip 5C. Prinsip 5C inilah kemudian yang selalu di terapkan oleh para *Account Officer* dengan menganalisis kredit, baik itu KUR Mikro, maupun kredit selain KUR.

“Untuk KUR sendiri, yang terlihat di lapangan adalah pada saat melakukan survei lapangan para AO ini juga bertanya mengenai hal yang paling dalam prinsip 5C yaitu karakteristik calon nasabah, biasanya selain bertanya pada tetangga rumah atau tempat usaha, para petugas ini bertanya pada nasabah lain yang memiliki usaha yang berdekatan dengan calon nasabah tersebut atau minimal mengetahui mengenai nasabah tersebut”.<sup>76</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kredit yang dilakukan untuk mengetahui yaitu menggunakan 5C, pada prinsip 5C dalam pemberian KUR jaminan dilihat untuk memberikan jumlah nominal pinjaman kepada nasabah.

#### g. Tahap Keputusan KUR di Bank Mandiri Unit Genteng

Pada tahap ini, calon debitur akan memperoleh keputusan kredit yang berisi persetujuan permohonan KUR sesuai permohonan yang diajukan. Keputusan persetujuan permohonan kredit berupa mengabulkan sebagian atau seluruh permohonan kredit dari calon debitur. Pada Bank Mandiri Unit Genteng sebelum pemberian keputusan kredit, Kepala Bank

---

<sup>76</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

Mandiri Unit Genteng wajib meneliti dan memastikan terlebih dahulu bahwa berkas-berkas yang berkaitan dengan pemberian keputusan kredit masih lengkap, sah, dan berkekuatan hukum.

“Jadi saat pencairan, kami menyiapkan terlebih dahulu berkas-berkas yang akan ditandatangani oleh nasabah”.<sup>77</sup>

*Customer Service* harus memastikan bahwa berkas-berkas yang berhubungan dengan pencairan kredit ditandatangani oleh debitur sebagai bukti persetujuan debitur. Setelah itu, CS meminta debitur untuk membaca dan memahami terlebih dahulu surat pengakuan hutang (SPH) dan menandatangani surat tersebut, selanjutnya diarahkan kepada kepala unit untuk diperiksa. Untuk menjaga keamanan dan melaksanakan prinsip kehati-hatian maka CS mencocokkan tanda tangan debitur pada waktu pendaftaran, kemudian menyerahkan semua berkas kepada kepala unit untuk difiat bayar.

Sebelum adanya keputusan pemberian KUR, biasanya nasabah diberitahu terlebih dahulu sehingga besar kredit yang didapatkan dan angsuran perbulannya, sehingga nasabah bisa mempersiapkan dana sejak dini dan tidak memberatkan nasabah. Sehingga setiap bulannya nasabah bisa menyisihkan uang sesuai dengan kredit yang dipinjam di Bank Mandiri Unit Genteng.

---

<sup>77</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

## 2. Unsur-unsur yang terdapat dalam UMKM Penerima dana KUR.

### a. Modal

Untuk mendirikan suatu usaha diperlukan sejumlah modal dan tenaga. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha. Sementara itu modal keahlian adalah kemampuan seseorang untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha. Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang dikerjakan. Modal terdiri dari modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri yang modalnya diperoleh dari pemilik perusahaan, sedangkan modal asing diperoleh dari luar perusahaan, bisa dari pinjaman pihak ketiga, dalam hal ini dapat meminjam di lembaga keuangan perbankan, peran dan kontribusi yang diberikan oleh Bank Mandiri Unit Genteng ialah memberikan modal KUR terhadap UMKM yang menjadi nasabah. Yang selanjutnya akan digunakan untuk modal usaha maupun modal investasi.

Tabel 4.1  
Modal Usaha UMKM

(Dalam Jutaan Rp)

No	Nama	Jenis Usaha	Modal UMKM		
			Sebelum KUR	Pinjaman KUR	Modal Akhir
1	Irfan	Toko Kelontong	20.000.000	8.500.000	28.500.000
2	Ali	Toko Baju	35.000.000	25.000.000	60.000.000
3	Dian	Toko Bumbu	50.000.000	30.000.000	80.000.000

4	Ulfiana	Peternakan Potong Ayam	200.000.000	100.000.000	300.000.000
5	Imron	Toko Aksesoris	20.000.000	5.000.000	25.000.000

Sumber Data: Nasabah KUR Bank Mandiri Unit Genteng

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa modal UMKM nasabah KUR meningkat setelah mendapatkan pinjaman KUR. Hal ini menunjukkan bahwa dana KUR sangat berperan dan berkontribusi penting bagi perkembangan modal UMKM dilihat dari bertambahnya modal awal dengan jumlah pinjaman dana KUR dan perkembangan modal sesudah mendapatkan pinjaman KUR Mengalami peningkatan.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Bapak Arius Saputro selaku mantri di Bank Mandiri Unit Genteng:

“Bank berperan untuk memberikan fasilitas KUR kepada calon nasabah yang benar-benar memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku dari pihak Bank dan pemerintah. Selain itu KUR juga berperan untuk membantu masyarakat yang ingin menambahkan modal kerja”.<sup>78</sup>

Berdasarkan wawancara dengan responden Bapak Irfan pedagang toko klontong, program KUR ini memang sangat penting dalam mengembangkan usaha, berikut ini hasil wawancara dengan nasabah KUR:

Berikut wawancara dengan responden Bapak Ali pedagang toko baju, berikut hasil dari wawancara dengan nasabah KUR:

“Saya sudah menggunakan KUR sekitar satu setengah tahun, modal saya meningkat yang awalnya 35.000.000 menjadi 60.000.000 setelah menerima dana KUR Bank Mandiri. Saya mendapatkan modal tersebut digunakan untuk membeli macam-macam model baju, ada celana, rok, baju tidur, daster, dll sebesar 10.000.000, sedangkan

<sup>78</sup> Arius Saputro, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 06 Januari 2023.

sisanya untuk pembelian selanjutnya. Dari penambahan model baju tersebut banyak orang akan tertarik untuk membelinya”.<sup>79</sup>

Berikut wawancara dengan responden Ibu Dian pedagang toko bumbu, berikut hasil wawancara dengan nasabah KUR:

“Saya sudah menggunakan KUR sekitar dua tahunan, modal saya meningkat dari 50.000.000 menjadi 80.000.000 setelah mendapatkan KUR Bank Mandiri sebesar 30.000.000. dan modal tersebut digunakan untuk membeli bumbu seperti cabai, bawang putih, bawang merah, wortel, kol, kentang, bawang pre, dll sebesar 15.000.000. sisanya untuk membeli keperluan selanjutnya.”<sup>80</sup>

Berikut wawancara dengan responden Ibu Ulfiana pedagang ayam potong, berikut hasil wawancara dengan nasabah KUR:

“Saya menggunakan KUR kurang lebih hampir tiga tahun, modal saya meningkat dari 200.000.000 menjadi 300.000.000 setelah menerima KUR sebesar 100.000.000. dana tersebut digunakan membeli ayam, pakan, vitamin, sebesar 30.000.000, karena adanya penambahan jumlah ayam, maka pembelian pakan dan vitamin pun meningkat, serta produksi ayam potong meningkat dibandingkan sebelumnya.”<sup>81</sup>

Berikut wawancara dengan responden Bapak Imron pedagang aksesoris wanita, berikut hasil wawancara dengan nasabah KUR:

“Saya Menggunakan KUR kurang lebih satu tahun, modal saya meningkat dari 20.000.000 menjadi 25.000.000 setelah mendapatkan dana KUR Bank Mandiri sebesar 5.000.000. Dari modal tersebut digunakan untuk membeli aksesoris seperti jepit, bando, tali rambut, dll. sebagai pedagang toko aksesoris wanita saya mengatakan bahwa dan KUR sangat membantu dalam permodalan terhadap toko yang lagi membutuhkan modal.”<sup>82</sup>

Dilihat dari sumber modalnya bahwa UMKM menggunakan modal pinjaman pihak ketiga. Modal pinjaman merupakan sejumlah uang atau

<sup>79</sup> Ali, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 14 Januari 2023.

<sup>80</sup> Dian, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 14 Januari 2023.

<sup>81</sup> Ulfiana, diwawancarai oleh penulis, Genteng, 14 Januari 2023.

<sup>82</sup> Imron, diwawancarai oleh penulis, Genteng 14 Januari 2023.



barang dengan nilai tertentu yang diperbolehkan dari luar koperasi atas dasar perjanjian hutang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. Penggunaan KUR mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu yang ditentukan. Dengan menggunakan modal KUR dapat mengerjakan usaha secara bersungguh-sungguh. Disinilah peran dan kontribusi dari Bank Mandiri itu sendiri mampu memberikan dana KUR kepada UMKM sehingga bertambahnya modal usaha tersebut berdampak kepada peningkatan produksi serta penjualan produk, serta diharapkan mampu meningkatkan omzet penjualan dan keuntungan.

b. Omzet Penjualan

Omzet penjualan merupakan keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Omzet penjualan yaitu total penerimaan produsen dari hasil penjualan produksinya *Ouput*. Sehingga dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan total yaitu jumlah produksi yang terjual dikalikan harga jual produk.

Tabel 4.2

Omzet Penjualan UMKM Rata-rata per Bulan.

(Dalam Jutaan Rp)

NO	Nama	Omzet Penjualan rata-rata/Bulan		Kenaikan atau Penurunan Omzet
		Sebelum KUR	Sesudah KUR	
1	Irfan	10.000.000	42.000.000	32.000.000
2	Ali	15.000.000	50.000.000	35.000.000

3	Dian	25.000.000	60.000.000	35.000.000
4	Ulfiana	40.000.000	70.000.000	30.000.000
5	Imron	10.000.000	25.000.000	15.000.000

Sumber data: Nasabah KUR Bank Mandiri Unit Genteng

Bapak Irfan mengalami kenaikan omzet penjualan dari Rp 10.000.000 menjadi Rp 42.000.000 per bulan setelah menerima dana KUR. Bapak Ali yang semula hanya Rp 15.000.000 per bulan, kini mengalami kenaikan menjadi Rp 50.000.000. selanjutnya Ibu Dian semula meraih omzet Rp 25.000.000 perbulannya mengalami kenaikan Rp 60.000.000. Ibu Ulfiana sebelumnya meraih omzet sebesar Rp 40.000.000 perbulan dan mengalami peningkatan sebesar Rp 70.000.000 perbulannya. terakhir, Bapak Imron sebelumnya memperoleh omzet Rp 10.000.000 mengalami kenaikan sebesar Rp 25.000.000 perbulannya.

Dari data omzet penjualan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa mengalami peningkatan secara signifikan setelah mendapatkan dana KUR Bank Mandiri. Hal ini ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap omzet penjualan pada UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR Bank Mandiri. Dari peran dan kontribusi yang diberikan Bank Mandiri dalam menambah modal dana KUR kepada UMKM, sangat berpengaruh terhadap omzet penjualan yang semakin bertambah. Dalam prakteknya, kegiatan penjualan tersebut dipengaruhi oleh penambahan modal. Peningkatan omzet ini dipengaruhi oleh peningkatan modal setelah mendapatkan dana KUR Bank Mandiri.

### c. Keuntungan

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik. Apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangkan dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif lalu diperolehlah keuntungan (laba). hasil pengurangan negatif artinya mengalami kerugian.

Tabel 4.3

#### Keuntungan UMKM Rata-rata per Bulan

(Dalam Jutaan Rp)

NO	Nama	Keuntungan rata-rata/Bulan		Kenaikan atau Penurunan Keuntungan
		Sebelum KUR	Sesudah KUR	
1	Irfan	4.500.000	7.000.000	2.500.000
2	Ali	5.000.000	7.000.000	2.000.000
3	Dian	4.000.000	5.500.000	1.500.000
4	Ulfiana	10.000.000	15.000.000	5.000.000
5	Imron	4.000.000	5.500.000	1.500.000

Sumber data: Nasabah KUR Bank Mandiri Unit Genteng

Dari tabel diatas, bapak Irfan memperoleh keuntungan sebesar Rp 7.000.000 per bulan setelah mendapatkan dana KUR, yang sebelumnya hanya mendapatkan Rp 4.500.000 per bulan. Selanjutnya, bapak Ali sebelum mendapatkan tambahan modal usaha KUR Bank Mandiri

memperoleh omzet per bulan sebesar Rp 5.000.000 perbulannya, setelah mendapatkan dana KUR keuntungannya bertambah menjadi Rp 7.000.000 per bulannya. Selanjutnya, Ibu Dian memperoleh keuntungan sebesar Rp 6.000.000 per bulannya setelah mendapatkan dana KUR, sebelumnya hanya Rp 4.000.000 per bulannya. Selanjutnya, ibu Ulfiana memperoleh keuntungan Rp 15.000.000 per bulan yang sebelumnya hanya Rp 10.000.000 per bulan. terakhir, bapak Imron juga mengalami kenaikan yang semula Rp 4.000.000 per bulannya menjadi Rp 5.500.000 per bulan.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa keuntungan penjualan mengalami peningkatan setelah mendapatkan dana KUR Bank Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan terhadap keuntungan penjualan pada UMKM sebelum dan sesudah menggunakan dana KUR Bank Mandiri. Hal ini disebabkan adanya peran dan kontribusi dari Bank Mandiri itu sendiri dalam penyaluran modal terhadap UMKM, sehingga keuntungannya pun mengalami kenaikan dari jumlah omzet yang ikut mengalami peningkatan.

Seperti yang diketahui bahwa keuntungan merupakan sejumlah uang yang diperoleh sesuai dengan biaya variabel termasuk biaya tetap operasional tertutupi. Hasil pengurangan positif artinya untung, hasil pengurangan negatif ialah rugi. Sebelumnya telah diketahui bahwa omzet penjualan mengalami peningkatan dengan adanya peran dan kontribusi dalam penambahan modal usaha, setelah dikurangi biaya variabel serta biaya operasional UMKM diketahui keuntungan UMKM penerima juga

meningkat. Hal ini menunjukkan efisiensi penggunaan dana KUR dan memaksimalkan keuntungan yang dilakukan oleh UMKM sehingga bisa meningkatkan keuntungan.

### **C. Pembahasan Temuan**

#### **1. penyaluran KUR pada Bank Mandiri Unit Genteng**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari hasil data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumensi berkenaan dengan peran dan kontribusi KUR dalam meningkatkan UMKM, maka disini perlu adanya pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori-teori yang relevan dan digunakan saat kegiatan dilakukan. Dengan ini temuan akan disesuaikan dengan apa yang menjadi pokok permasalahan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Dijelaskan sebagai berikut:

##### **a. Tahap Permohonan KUR di Bank Mandiri Unit Genteng**

Prosedur yang pertama yaitu dilakukan oleh calon nasabah yang datang ke Bank Mandiri, kemudian nanti diarahkan ke mantri dan diberikan pilihan kredit, jika nasabah tidak mempunyai agunan atau langsung memilih KUR maka mantri akan menyuruhnya melengkapi berkas yang telah ditentukan.

Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008, kemudian dirubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.05/2009, yang kemudian dirubah lagi menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010, Calon penerima KUR dapat

mengajukan pembiayaan KUR atau Kredit pada bank pelaksana yang dapat langsung pergi ke kantor unit pelayanan (cabang pembantu) yang ada, Bank pelaksana melakukan evaluasi kepada calon penerima terhadap usulan pembiayaan atau kredit.<sup>83</sup>

b. Syarat Administrasi Pengajuan KUR di Bank Mandiri Unit Genteng

Calon nasabah KUR yang ingin meminjam KUR harus memenuhi beberapa persyaratan administrasi seperti fotocopy KTP Calon nasabah KUR yang ingin mengajukan KUR harus memenuhi beberapa persyaratan administrasinya seperti fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, pas foto kemudian surat keterangan memiliki usaha dari kantor desa atau kelurahan.

Hal ini sesuai dengan teori Rahayu Widiastuti, Menyerahkan fotocopy KTP atau kartu identitas lainnya dan fotocopy kartu keluarga (KK) yang masih berlaku dan harus disesuaikan dengan aslinya, Pas foto 3x4 bagi calon debitur, Surat keterangan memiliki usaha dari kantor Desa atau Kelurahan.<sup>84</sup>

c. Penerima KUR di Bank Mandiri Unit Genteng harus punya usaha yang produktif.

Nasabah di Bank BRI Unit Besuk adalah yang telah memiliki usaha yang telah berjalan. Selanjutnya bagi usaha yang baru berjalan kami memiliki peraturan bahwa usaha tersebut harus berjalan setidaknya 6 bulan. Selanjutnya melalui survei akan dianalisis apakah usaha tersebut layak atau tidak.

---

<sup>83</sup> Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010.

<sup>84</sup> Rahayu Widiastuti, "Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdampak Pada Kinerja Usaha UMKM di Kota Salatiga, *Jurnal Visi Manajemen*, Vol 2 No 2 (2017), 104.

Hal ini sesuai dengan teori peraturan menteri keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 yang diubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010, Persyaratan calon debitur atau terjamin: merupakan individu yang melakukan usaha produktif.<sup>85</sup>

d. Penerima KUR Tidak Sedang Menerima Kredit Konsumtif Atau pun Kredit Lain.

Nasabah yang nantinya akan memperoleh pembiayaan KUR haruslah nasabah yang tidak sedang menerima kredit konsumtif ataupun kredit lain.

Hal ini sesuai dengan teori peraturan menteri keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 yang diubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010, Debitur yang sedang menerima Kredit Konsumtif (Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kartu Kredit dan Kredit Konsumtif lainnya) masih dapat menerima KUR.<sup>86</sup>

e. Tahap Pemberian Putusan Kredit

Pada Bank Mandiri Unit Genteng sebelum pemberian keputusan kredit, Kepala Bank Mandiri Unit Genteng wajib meneliti dan memastikan bahwa dokumen-dokumen yang berkaitan atau yang mendukung pemberian keputusan kredit masih lengkap, sah, dan berkekuatan hukum.

Hal ini sesuai dengan teori Niko. Dalam tahap pemberian putusan KUR harus memenuhi syarat-syarat, melihat jumlah maksimal kredit yang dapat diberikan kepada seorang debitur.

---

<sup>85</sup> Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010.

<sup>86</sup> Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010.

f. Analisa KUR menggunakan prinsip 5C

Untuk KUR sendiri, saat dilapangan penilaian dalam memberikan kredit yaitu menggunakan 5C, namun pada prinsip 5C dalam pemberian KUR jaminan dilihat untuk memberikan jumlah nominal pinjaman yang akan di berikan kepada nasabah.

Hal ini sesuai dengan teori Munir Fuady yaitu pemebrian kredit oleh suatu lembaga tidak begitu saja di lakukan, tetapi harus memenuhi persyaratan-persyaratan salah satunya menggunakan Prinsip 5C, yaitu *Character* (kepribadian), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition of Economy* (kondisi ekonomi) dan *Collateral* (agunan).<sup>87</sup>

g. Tahap pencairan KUR di Bank Mandiri Unit Genteng

Setelah semua persyaratan terpenuhi dan pemberian kredit diikat oleh perjanjian maka debitur dapat mengambil dana pinjaman yang telah dimohonkan kepada bagian teller Bank Unit Genteng.

Hal ini sesuai dengan teori Niko, setiap proses pencairan kredit harus terjamin asas aman, terarah, dan produktif dan dilaksanakan apabila syarat akan ditetapkan dalam perjanjian telah terpenuhi oleh pemohon kredit.

---

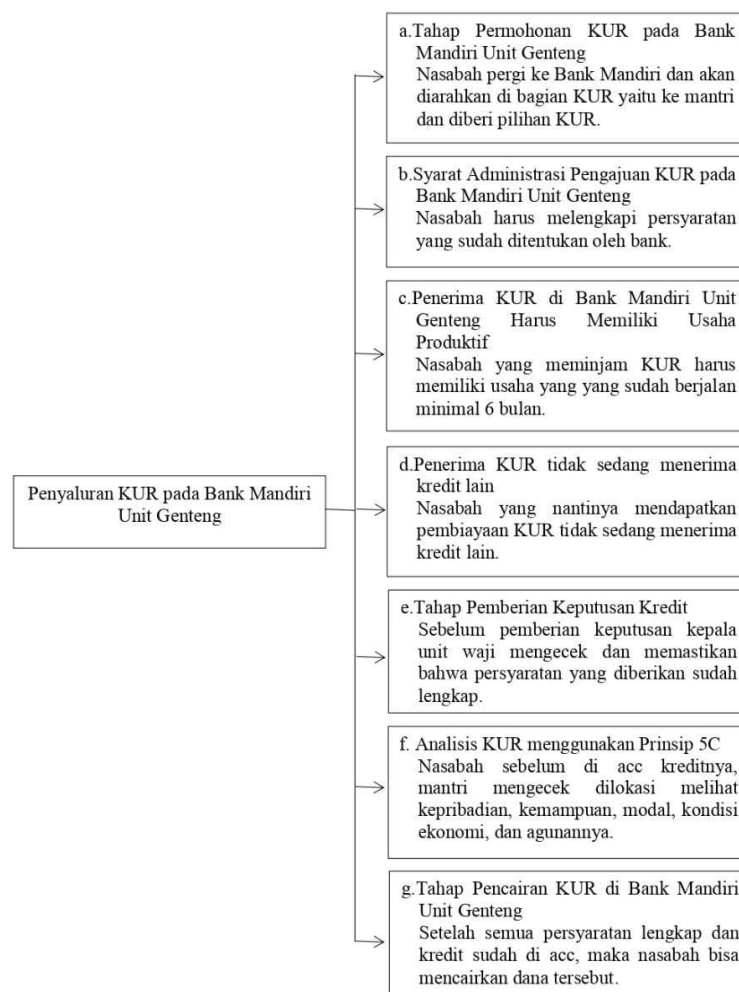
<sup>87</sup> Munir Fuady, *Hukum Perkreditan Kontenporer*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1996), 21-27.



Hasil dari di atas dapat disimpulkan sebagai gambar dibawah ini

Gambar 4.3

### Penyaluran KUR pada Bank Mandiri Unit Genteng



Sumber : Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi

## 2. Peran dan Kontribusi KUR dalam Meningkatkan UMKM

Pendapatan yang bertambah merupakan produktivitas nasabah dari KUR Bank Mandiri KCP Genteng. Dari data mengenai modal dan omzet penjualan serta keuntungan (laba), dapat diperoleh suatu pendapatan UMKM tersebut.

Bank Mandiri mempunyai peranan penting pada peningkatan pendapatan nasabah dan masyarakat sekitar. Karena dengan adanya Bank Mandiri, masyarakat-masyarakat kecil di sekitarnya, khususnya para pedagang yang kekurangan dana guna melanjutkan usahanya, dengan mudah mereka memperoleh pinjaman modal dalam bentuk pembiayaan tanpa harus mengembalikan bunga yang tinggi.

Pembiayaan mikro yang diberikan pihak Bank Mandiri untuk menambahkan modal usaha sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh para nasabah. Karena suatu pendapatan usaha tergantung dari seberapa besar kecilnya modal yang digunakan, Jika modal besar maka produk yang dihasilkan juga besar sehingga pendapatannya pun meningkat. Begitu juga sebaliknya jika modal yang digunakan kecil maka produk yang dihasilkan sedikit dan pendapatan yang diperoleh juga sedikit. Untuk itu diperlukan pembiayaan dalam menjalankan suatu usaha guna meningkatkan usahanya, karena semakin banyak pendapatan yang dihasilkan maka secara otomatis kehidupan masyarakat pun akan tersejahterakan.

Dari data tabel mengenai modal, omzet penjualan dan keuntungan, Bapak Irfan mendapatkan pinjaman modal untuk usaha Kelontong sebesar Rp 8.500.000 dari KUR Bank Mandiri KCP Genteng, dari modal tersebut Bapak Irfan memperoleh pendapatan kotor Rp 42.000.000 per bulannya, serta memperoleh keuntungan Rp 7.000.000 per bulan. Sedangkan Bapak Ali mendapatkan pinjaman modal untuk usaha toko baju sebesar Rp 25.000.000, dari modal tersebut Bapak Ali memperoleh pendapatan kotor Rp 50.000.000

per bulannya, serta memperoleh keuntungan Rp 7.000.000 per bulan. Lalu Ibu Dian mendapatkan pinjaman modal untuk usaha toko bumbu sebesar Rp 30.000.000 dari KUR Bank Mandiri, dari modal tersebut Ibu Dian memperoleh pendapatan kotor Rp 60.000.000 per bulannya, serta memperoleh keuntungan Rp 5.500.000 per bulan. Selanjutnya, Ibu Ulfiana mendapat pinjaman modal untuk usaha peternak ayam potong sebesar Rp 100.000.000, dari modal tersebut Ibu Ulfiana memperoleh pendapatan kotor Rp 70.000.000 per bulannya, serta memperoleh keuntungan Rp 15.000.000 per bulan. Terakhir, Bapak Imron mendapat pinjaman modal untuk usaha toko aksesoris sebesar Rp 5.000.000, dari modal tersebut Bapak Imron memperoleh pendapatan kotor Rp 25.000.000 per bulannya, serta memperoleh keuntungan Rp 5.500.000 per bulan.

Dengan adanya KUR dapat memberikan peningkatan pendapatan terhadap UMKM demi meningkatkan kemajuan usahanya. Dalam program yang dijalankan oleh Bank Mandiri, yaitu melalui produk pembiayaan KUR, dengan cara memberikan modal kepada para pedagang yang membutuhkan sangat berpengaruh demi kemajuan dan peningkatan usahanya. Namun, peran tersebut tidak sekedar memberikan pinjaman modal begitu saja, tetapi juga disertai dengan adanya Bank Mandiri telah berjalan sesuai dengan tujuan bank pada umumnya yaitu dapat meningkatkan kualitas usaha ekonomi rakyat untuk kesejahteraan nasabah. Khususnya pada pembiayaan KUR, karena dengan adanya pembiayaan KUR tersebut adalah salah satu cara untuk membantu dan meringankan beban para UMKM dalam

masalah permodalan yang bertujuan untuk meningkatkan usahanya agar menjadi lebih baik dan berkembang dari sebelumnya. Sehingga dengan adanya pembiayaan mikro ini dapat menjadikan salah satu jalan bagi para pedagang kecil untuk meningkatkan usahanya. Dengan peningkatan pendapatan masyarakat mereka akan lebih mencukupi kebutuhan keluarganya sehingga peningkatan kesejahteraan tersebut dapat telaksana.

Hal tersebut dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.4

Peran dan Kontribusi KUR dalam Meningkatkan UMKM

No	Peran dan Kontribusi KUR dalam Meningkatkan UMKM
1.	Meningkatkan pendapatan nasabah dan masyarakat sekitar yang menggunakan KUR
2.	Meningkatkan kualitas usaha ekonomi rakyat untuk kesejahteraan nasabah
3.	Meningkatkan usahanya agar lebih baik dan berkembang daripada sebelumnya

Sumber data : data yang sudah dikelola

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh nasabah pembiayaan mikro pada bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi, didapat hasil bahwa peran dan kontribusi Bank Mandiri itu sendiri adalah pemberian modal dana KUR Bank Mandiri Unit Genteng kepada nasabah UMKM, peran dan kontribusi KUR dalam permodalan tersebut terlihat sangat jelas terhadap perbedaan keadaan nasabah sebelum dan sesudah menggunakan KUR Bank Mandiri Unit Genteng.

##### **1. Penyaluran KUR Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi**

Dalam penyaluran program KUR, Bank Mandiri memiliki beberapa proses yang harus dilakukan dari mulai penawaran sampai dengan pencairan KUR kepada nasabah. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan yaitu dimulai dari penawaran pembiayaan kepada calon nasabah, setelah itu apabila calon nasabah tertarik maka mengajukan permohonan pembiayaan kepada Bank Mandiri, selanjutnya melakukan perjanjian pembiayaan dengan calon nasabah, selanjutnya setelah disetujui maka akan dilakukan analisis pembiayaan kepada calon nasabah apakah layak diberi pinjaman dana KUR, maka selanjutnya calon nasabah melakukan pembuatan rekening, selanjutnya penandatanganan akad, lalu penerbitan surat perjanjian, yang terakhir yaitu tahap pencairan.

## 2. Peran dan Kontribusi terhadap Perkembangan UMKM penerima dana KUR

Dalam hasil analisis perkembangan UMKM sebelum dan sesudah menerima KUR Mandiri. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM yang dilihat dari modal, omzet penjualan, keuntungan, dan mengetahui perbedaan setelah menggunakan KUR Bank Mandiri Unit Genteng. Peran dan kontribusi modal KUR yang diberikan oleh Bank Mandiri Unit Genteng memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pada UMKM. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan modal, omzet penjualan, keuntungan, dan kesejahteraan UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR Bank Mandiri Unit Genteng mengalami peningkatan.

### **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini yaitu:

1. Kepada Bank Mandiri selaku penyalur program pemerintah dibidang permodalan UMKM, disamping menawarkan produk pinjaman modal agar juga melakukan sosialisasi dan pengarahan manajemen kepada para pengusaha UMKM.
2. Kepada para pengusaha UMKM, bahwa dalam penggunaan dan KUR tersebut untuk tidak mencampur dengan kebutuhan konsumtif agar pemanfaatannya lebih bijak dan lebih efisien sehingga hasilnya pun akan lebih maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan referensi dan tambahan pengetahuan sebagai landasan dalam penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Apriliani, Sinta. “Peranana Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)”. Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Asniah. “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)”. Skripsi, IAIN Parepare, 2020.
- Azizah, Layin Macfiana. “Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Majapahit Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Mojokerto”. Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020.
- Bambang, dkk. *Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- DeReMa, Chaerani Nisa. “Analisa Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Oleh Perusahaan”. *E-Jurnal Universitas Sam Ratulangi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi* 20, no.3 (2019).
- Fitrah dan Lutfiyah. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*”. CV. Jejak Bima, 2017.
- Hakim, Mauli Khairul. “Pembayaran KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus (Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus)”. Skripsi, UIN Walisongo, 2019.
- Hasibuan, Sayuti. “*Manajemen Sumber Daya Manusia: Pendekatan Nonsekuler*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah, 2000.

- Juniarti, Evi. “Analisa Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pengembangan UMKM di Kota Bandung (Studi Kasus di Bank BRI KCP Asia-Afrika)”. Skripsi, Universitas Pasundan, 2016.
- Kanaidi. “Koperasi dan UMKM Tantangan dalam Menumbuhkn Jiwa”. 2016.
- Kasmir. “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta, Rajawali Pers, 2016.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Kusini. “Optict”.
- Lastina dan budhi. “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT. BRI (Persero) Unit Blahkuh Terhadap Produktivitas UMK yang Pendapatan UKM Penerima KUR di Kecamatan Abiansemal”. *E-Jurnal Universitas Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 7, no.4 (2018).
- M, Gillis. “Economic of Development. W.W. Norton and Company”. New York: 1966.
- Mei Saputri, Yeni Rahma. “Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Skala Mikro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya. Skripsi”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2015.
- Moleong, Lexy J. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad. “Manajemen Bank Syariah”. Skripsi, Yogyakarta, 2011.
- Fuady, Munir, *Hukum Perkreditan Kontenporer*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1996.
- Niko, “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Unit Cinde Cabang Sriwijaya Palembang” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2013.
- Noordiana, Nivie. *Manajemen UMKM Bagi Wanita*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Nugrahaeny, Dwi. “Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank Rakyat Indonesia”. Skripsi, 2011.
- Pamungkas, Pradono Tri. “Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan Unggaran)”. *E-Jurnal Universitas Pdjajaran*, (2019).



- Parwati, Dian Nur. “Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Syariah Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Purwokerto”. Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2010 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.
- Poerwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Prayoga Costa. “Peran Pembiayaan KUR BRI Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Malang dan Tingkat Kemampuan Laba Bank BRI Unit Sawojajar”. *E-Jurnal Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 4, no.2 (2018).
- Purwatiningsih, Anis Ayu. “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.
- Widiyaastuti Rahayu “Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdampak Pada Kinerja Usaha IMKM di Kota Salatiga”, *Jurnal Visi Manajemen* 2, no.2 (2017): 104.
- Soekanto, Soerjono. “Sosiologi Suatu Pengantar”. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Susanto. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Suyatno. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Tambunan Tulus. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Tambunan, Tulus. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). “Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)”. Situs Resmi TNP2K, 2019.
- Turmudi, Muhammad. “Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kediri”. *E-Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no.2 (2017).
- Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Undang-undang Nomor Tahun 2008 Tentang UMKM, Bab IV Pasal 6.

Wati, Okta Septiana. "Peranan KUR Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus BPD Lampung KC Bandar Jaya Lampung Tengah)". Skripsi, IAIN Metro, 2019.

Yunitha, Yulida Alvi. "Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Unit Besuk Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani". Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2021.



## MATRIKS

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi	A. Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) B. Meningkatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR	1. Mempercepat Pengembangan Indikator rill 2. Meningkatkan akses pembiayaan 3. Sebagai upaya penanggulangan kemiskinan	A. Pengertian Kredit B. Kredit Berdasarkan Jangka Waktu C. Pengertian KUR D. Prosedur pemberian KUR E. Persyaratan Administrasi Bagi Calon Debitur F. Syarat dan Ketentuan KUR G. Tahap-tahap pemberian Putusan KUR H. Tujuan dan Fungsi KUR I. Pengertian UMKM J. Tujuan UMKM K. Unsur-unsur UMKM Modal Omzet Penjualan Keuntungan	1. Karyawan Bank Mandiri Unit Genteng. Yaitu <i>Account Officer</i> (mantri) yang mengetahui tentang produk-produk dan proses penyaluran di Bank Mandiri Unit Genteng. 2. Nasabah KUR Bank Unit Genteng selaku orang yang menjadi pelanggan KUR di Bank Mandiri Unit Genteng Kepustakaan a. Buku b. Jurnal c. Artikel	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian: Fied research 3. Teknik Pengambilan Data: Purposive 4. Metode Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penyimpulan dan Verifikasi 6. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Mandiri Unit Genteng? 2. Bagaimana peran dan kontribusi dari penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Nasabah Bank Mandiri Unit Genteng?

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindhi Fitria Ningrum  
NIM : E20191117  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 31 Maret 2023

Saya yang Menyatakan



Nindhi Fitria Ningrum  
E20191117

## **Pedoman Wawancara**

### **1. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bank Mandiri Unit Genteng**

- a) Bagaimana tahap permohonan KUR di bank Mandiri Unit Genteng?
- b) Apa saja syarat Administrasi Pengajuan KUR di Bank Mandiri Unit Genteng?
- c) Apakah penerima KUR di bank BRI Unit Genteng harus punya usaha yang produktif?
- d) Apakah penerima KUR tidak sedang menerima kredit konsumtif ataupun kredit lain?
- e) Bagaimana tahap pemberian putusan kredit?
- f) Apakah pemberian KUR menggunakan prinsip 5C?
- g) Bagaimana tahap pencairan KUR di bank Mandiri Unit genteng?

### **2. Peran dan Kontribusi KUR Dalam Meningkatkan UMKM**

- a) Meningkatkan pendapatan nasabah dan masyarakat sekitar yang menggunakan KUR
- b) Meningkatkan kualitas usaha ekonomi rakyat untuk kesejahteraan nasabah
- c) Meningkatkan usahanya agar lebih baik dan berkembang daripada sebelumnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail febi@uinckhas.ac.id Website https://febi.uinckhas.ac.id/

Nomor : B-511/Un 2217 a/PP.00 9/03/2023 17 Maret 2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Bank Mandiri Unit Genteng  
Jl. Gajah Mada No 253, Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nindhi Fitria Ningrum  
NIM : E20191117  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bank Mandiri Unit Genteng di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu

## SURAT KETERANGAN

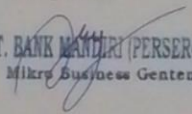
Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nindhi Fitria Ningrum  
NIM/Semester : E20191117/ VIII  
Program/Fakultas : Perbankan Syariah/ Ekonomi Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
Shiddiq Jember

Telah melakukan Penelitian di Bank Mandiri Unit Genteng tentang "Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro, Keci, dan Menengah (UMKM) di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Genteng, 17 Maret 2023  
Mengetahui,

  
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk  
Mikro Business Genteng 2

Fery Yudiyanto  
Kepala Unit

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian:

Kantor Bank Mandiri Unit Genteng.

Jl. Gajah Mada No. 253, Krajan, Genteng Kulon, Kec. Genteng,

Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68465

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	12 Desember 2022	Menyerahkan surat dan proposal penelitian.	y
2	16 Desember 2022	Surat telah di ACC oleh pihak Bank unryk melakukan penelitian di Bank Mandiri Unit Genteng.	y
3	02 Januari 2023	Melakukan penelitian wawancara, tentang profil, struktur serta visi dan misi Bank Mandiri Unit Genteng.	y
4	06 Januari 2023	Melakukan penelitian wawancara tentang proses penyaluran KUR.	y
5	10 Januari 2023	Melakukan penelitian wawancara tentang Peran dan Kontribusi KUR dalam meningkatkan UMKM.	y
6	17 Maret 2023	Pamit sekaligus membuat surat selesai penelitian.	y
7	20 Maret 2023	Penambahan informasi terkait proses penyaluran KUR.	y
8	21 Maret 2023	Penambahan informasi terkait proses Peran dan Kontribusi KUR dalam meningkatkan UMKM.	y

Genteng, 17 Maret 2023

*Fery Yudiyanto*  
T. BANK MANDIRI (PERSEKUTUAN)  
Mikro Business Genteng 2

Fery Yudiyanto  
Kepala Unit



Bapak Arius Saputro Selaku *Account-Officer* (mantri) di Bank Mandiri Unit Genteng



Bapak Irfan Selaku Penjual Toko Kelontong



Bapak Ali Selaku Penjual Toko Baju



Ibu Dian Selaku Penjual Toko Bumbu



Ibu Ulfiana Selaku Penjual Ayam Potong



Bapak Imron Selaku Penjual Aksesoris





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-8.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/04/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nindhi Fitria Ningrum  
NIM : E20191117  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di  
Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 April 2023  
An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syaiful Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

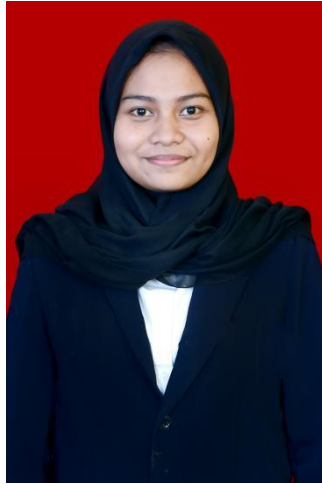
Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nindhi Fitria Ningrum  
NIM : E20191117  
Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 April 2023  
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,  
  
Siti Nuzul Setianingrum S.E., M.M  
NIP. 196905231998032001

## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Penulis

1. Nama : Nindhi Fitria Ningrum
2. NIM : E20191117
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Desember 2000
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Kaca Piring III NO 11, RT 001/  
RW 001, Lingk Gebang Tengah,  
Kec. Patrang, Kab. Jember
7. Nomor Hp : 085792285440
8. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
9. Jurusan : Ekonomi Islam
10. Prodi : Perbankan Syariah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Gebang 01
2. Mts : MTsN 2 Jember
3. MA : Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
4. UNIVERSITAS : Universitas Islam Negeri Kiai  
Achmad Siddiq Jember